

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI,
SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN TENAGA KERJA
TERHADAP KEMAJUAN BISNIS UMKM PENERIMA KUR BRI
DI KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**RISMA ANGGUN KINANTI
NIM. 2017202233**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Anggun Kinanti
NIM : 2017202233
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan, dan Tenaga Kerja Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Risma Anggun Kinanti

NIM. 2017202233



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

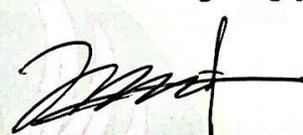
**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI, SIKAP
KEWIRAUSAHAAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP KEMAJUAN
BISNIS UMKM PENERIMA KUR BRI DI KABUPATEN BANYUMAS.**

Yang disusun oleh Saudara **Risma Anggun Kinanti NIM 2017202233** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 03 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji


Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.
NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji


Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Purwokerto, 9 Juli 2024

Mengesahkan
Dekan,




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Risma Anggun Kinanti NIM. 2017202233 yang berjudul:

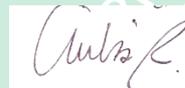
**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI,
SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP
KEMAJUAN BISNIS UMKM PENERIMA KUR BRI
DI KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 21 Juni 2024

Pembimbing,



Umdah Aulia Rohmah, M.H.

NIP. 19930421 202012 2 015

MOTTO

“Berbuat baiklah selagi kamu masih bisa bernafas”

-Risma Anggun Kinanti



**Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap
Kewirausahaan, dan Tenaga Kerja Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM
Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas**

Risma Anggun Kinanti

NIM. 2017202233

E-mail: kinantianggun8@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

UMKM memiliki potensi yang besar dalam mendorong perekonomian masyarakat Kabupaten Banyumas. Dalam mengembangkan usahanya, terdapat permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu permodalan, padahal modal menjadi kunci penting dalam perkembangan bisnis UMKM, dengan adanya program KUR BRI, UMKM dapat mengajukan pinjaman KUR yang tentunya bermanfaat bagi perkembangan usahanya. Selain modal, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja juga mempengaruhi kemajuan bisnis UMKM karena dalam menjalankan bisnisnya seorang wirausaha harus bisa memiliki sikap yang baik serta dapat memanfaatkan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling pada pengambilan sampelnya. Google form digunakan untuk membantu menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan pelaku UMKM penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI ; (2) modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI; (3) sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI; (4) tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI; (5) variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel kemajuan bisnis UMKM sebesar 93,2%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja yang baik sangat mempengaruhi kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan, Tenaga Kerja, UMKM

**The Influence of People's Business Credit (KUR), Own Capital,
Entrepreneurial Attitudes, and Labor on the Business Progress of BRI KUR
Recipient MSMEs in Banyumas Regency**

Risma Anggun Kinanti

NIM. 2017202233

E-mail: kinantianggun8@gmail.com

Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State
Islamic University, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

MSMEs have great potential in boosting the economy of the people of Banyumas Regency. In developing their business, there are problems faced by MSMEs, namely capital, even though capital is an important key in the development of MSME businesses, with the BRI KUR program, MSMEs can apply for KUR loans which are of course beneficial for the development of their business. Apart from capital, entrepreneurial attitudes and workforce also influence the progress of MSME businesses because in running a business an entrepreneur must be able to have a good attitude and be able to utilize human resources. This research aims to determine the influence of People's Business Credit (KUR), own capital, entrepreneurial attitudes and labor on the business progress of BRI KUR Recipient MSMEs in Banyumas Regency

This research uses a quantitative approach with a purposive sampling method for sampling. Google form was used to help distribute questionnaires to respondents who were MSMEs receiving BRI KUR in Banyumas Regency, the number of samples used was 100 respondents. The analysis technique used is linear regression.

The results of this research show that (1) People's Business Credit (KUR) has a significant positive effect on the business progress of MSMEs receiving BRI KUR; (2) own capital has a significant positive effect on the business progress of BRI KUR recipient MSMEs; (3) entrepreneurial attitude has a significant positive effect on the business progress of BRI KUR recipient MSMEs; (4) labor has a significant positive effect on the business progress of BRI KUR Recipient MSMEs; (5) the People's Business Credit (KUR) variable, own capital, entrepreneurial attitude and workforce together influence the MSME business progress variable by 93,2%. Based on this research, it can be concluded that People's Business Credit (KUR), own capital, entrepreneurial attitude and good workforce greatly influence the business progress of BRI KUR Recipient MSMEs in Banyumas Regency

Keywords: People's Business Credit (KUR), Own Capital, Entrepreneurial Attitude, Labor, MSMEs

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Dalam skripsi ini penulisan transliterasi yang berbahasa Arab yang akan digunakan penulis adalah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y'	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah Al-Auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	D'ammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah+Alif جا هليه	Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya' mati تنسى	Ditulis	A <i>Tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
4.	D'amah+wawu mati فروض	Ditulis	U <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah+wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qammariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

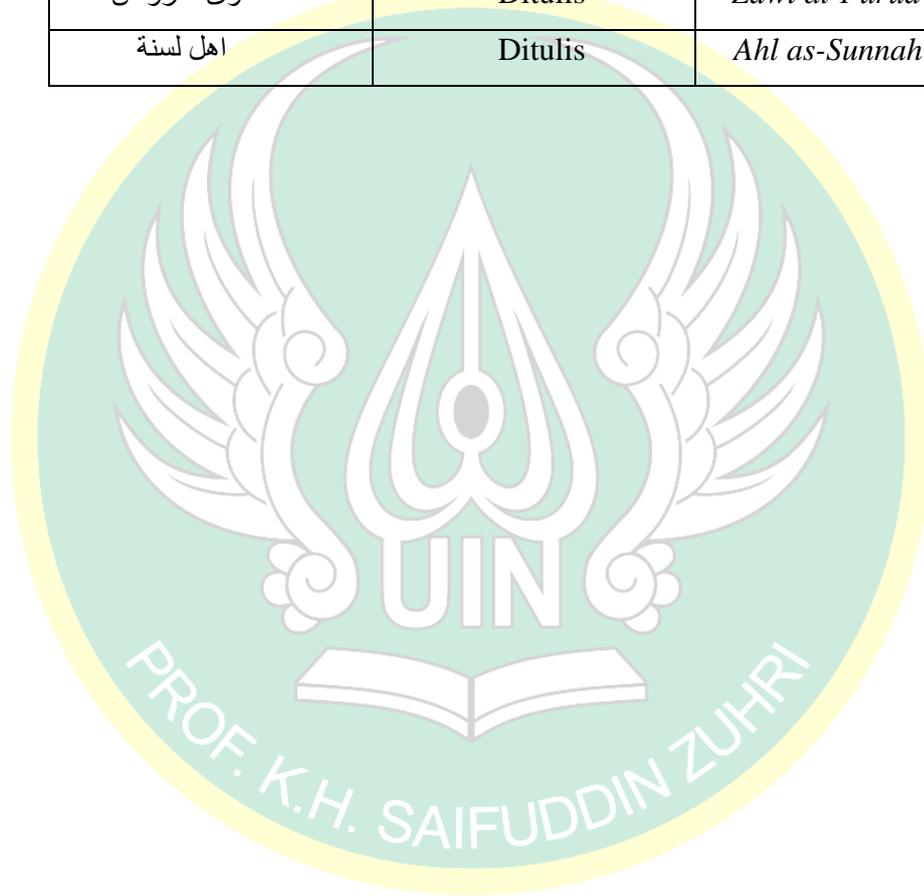
- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
اهل لسنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad saw. yang membawa umat manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang.

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan, dan Tenaga Kerja Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Umdah Aulia Rohmah, M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis.
13. Kedua orang tua penulis tersayang Bapak Kunanto dan Ibu Rini Mugiarti yang telah menjadi orang tua hebat. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan membuat penulis selalu merasa bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta adik tercinta penulis, Naura Abella Kinanti yang selalu memberikan warna dalam segala tingkahnya.
14. Alwi Fahmi Syahir, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam setiap keadaan, pendengar keluh kesah, penasehat yang baik dan senantiasa memberikan cinta.
15. Keluarga penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan agar penulis bisa menyelesaikan studi di perkuliahan.

16. Sahabat-sahabat yang telah kebersamai selama proses perkuliahan: Fitria, Annastasya, Dimas, Husen, Lisa, Rahma, Aistutika, Badru, Arkaan dan yang lainnya. Terimakasih atas support, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan.
17. Keluarga KKN Nusantara, Tiara, Juria, Nana, Ami, Aji, Riyan, Fadlin, Yusuf, Satuo dan semua warga Mebali, terimakasih sudah berbagi suka duka dan pengalaman saat di Tana Toraja, semoga persaudaraan kita tetap terjalin.
18. PMII Rayon FEBI, HMJ PS, DEMA FEBI, KMPS, GenBI dan teman-teman yang ada didalamnya. Terimakasih telah memberikan warna dalam dunia organisasi, semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat.
19. Serta semua pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
20. Untuk diri saya sendiri, terimakasih telah menjadi pribadi yang kuat dan selalu berjuang dalam setiap prosesnya, terimakasih sudah bertahan sampai saat ini, jangan lupa untuk selalu menebar kebaikan.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perubahan karya ini. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 21 Juni 2024

Penulis



Risma Anggun Kinanti

NIM. 2017202233

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teoritis	12
B. Kajian Pustaka	22
C. Landasan Teologis	26
D. Model Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Karakteristik Responden	44
C. Hasil Penelitian.....	47
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penyaluran KUR per wilayah Kabupaten Barlingmascakeb 2023	06
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator	37
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	46
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.12	Hasil Uji t (Uji Parsial)	53
Tabel 4.13	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R Square).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Target dan Realisasi KUR di Indonesia Tahun 2015-2023.....	1
Gambar 3.1	Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1	Logo BRI.....	43



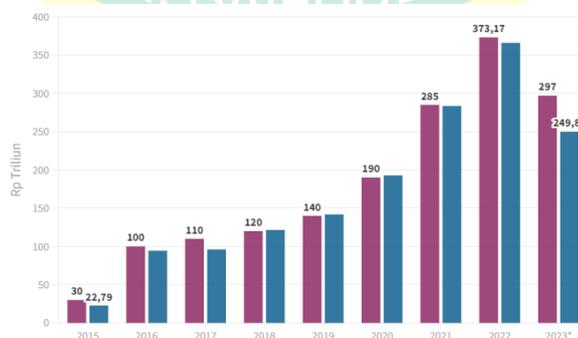
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini terus mengalami tantangan dalam pemulihan dan perkembangan yang sangat pesat terutama dalam kegiatan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan umat manusia dalam jangka waktu yang panjang. Keadaan ekonomi Indonesia masih sangat perlu dilakukan peningkatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari demi kesejahteraan penduduk. Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk Indonesia, pemerintah memiliki beberapa program pemberdayaan ekonomi, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, namun terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan usaha dan melakukan investasi dalam pengembangan usaha yaitu permodalan, karena modal dapat menghambat kelangsungan usaha, juga akan menjadi penyebab hilangnya perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan peran pemerintah dan peran perbankan dalam mempersiapkan kebijakan perekonomian terkait pengembangan perusahaan kecil dan besar khususnya dalam bentuk dukungan pinjaman usaha yang akan memudahkan para Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Gambar 1.1 Target dan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia Tahun 2015-2023



(sumber: <https://dataindonesia.id/>)

Berdasarkan hasil grafik tersebut, menunjukkan selisih antara target dan realisasi KUR tidak jauh berbeda setiap tahunnya. Realisasi KUR pada tahun 2023 mencapai 84,1% dari target pemerintah, dengan penerima KUR di tahun 2023 di dominasi oleh debitur yang baru pertama kali memperoleh KUR dengan presentase 70%, sedangkan debitur KUR yang bergraduasi atau naik kelas sebanyak 53%, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak UMKM yang memanfaatkan KUR.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bagian dari rencana pemerintah untuk mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan besar yang dapat memenuhi syarat untuk pinjaman atau pembiayaan investasi, namun pemberi pinjaman tidak memerlukan obligasi. Tujuan dari KUR adalah kerjasama dengan perusahaan-perusahaan kecil dan menengah yang membutuhkan pembiayaan, yang telah dinyatakan mungkin oleh lembaga keuangan namun belum cukup terhubung dalam hal pembiayaannya (Ayasha, 2010).

KUR disalurkan oleh lembaga keuangan seperti bank. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut jelas bahwa fungsi dari bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat banyak (UU Perbankan No.10 Tahun 1998).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank pemerintah yang kegiatan usahanya banyak diarahkan pada pelayanan masyarakat pengusaha kecil dan golongan ekonomi lemah, sebagai pendorong pertumbuhan pengusaha skala menengah dan mikro, sekaligus untuk dapat mengelola operasional perbankan secara sehat dan professional terkait dengan asset yang dimilikinya. Salah satu keberpihakan pemerintah melalui BRI, adalah dengan memasukan BRI sebagai bank yang menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sehingga diharapkan masyarakat tidak takut untuk menanamkan investasi atau simpanannya di BRI. Hal ini akan bermuara pada penguatan kemampuan bank

dalam menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat luas (Kasmir, 2002).

BRI memiliki komitmen untuk membantu mengembangkan UMK serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya Kredit untuk modal usaha bagi UMK yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan salah satu alternatif bagi usaha kecil, mikro dan koperasi untuk mendapatkan modal usaha. Karena itu maka BRI unit Banyumas melalui Kredit Usaha Rakyat bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar kepada para pelaku usaha mikro dan kecil untuk mendapatkan modal usaha. Diharapkan dengan dibukanya KUR BRI akan meningkatkan pengembangan ekonomi sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dan kecil yang kenyataannya mampu menyerap tenaga kerja yang besar.

Selain modal yang berasal dari perbankan atau pihak lain, para UMKM juga menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya, penggunaan modal sendiri dalam UMKM mencerminkan strategi bisnis yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk mencapai berbagai tujuan, salah satu latar belakang utamanya adalah upaya menciptakan kemandirian finansial, dengan memanfaatkan sumber daya internal, UMKM dapat mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau investor, yang seringkali melibatkan beban bunga atau persyaratan yang ketat. Selain itu, pemilik usaha memilih modal sendiri sebagai sarana untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dengan menyimpan keuntungan dan mengalokasikannya kembali ke dalam bisnis.

UMKM dapat membiayai perluasan operasional atau diversifikasi produk tanpa terbebani oleh pinjaman yang mungkin menimbulkan risiko keuangan. Penggunaan modal sendiri juga menciptakan stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang, memungkinkan UMKM untuk lebih tangguh dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi atau fluktuasi pasar. Kebebasan keputusan, persepsi positif dari investor atau pemberi pinjaman, serta kemampuan untuk mengurangi risiko keuangan juga menjadi faktor penting

dalam keputusan pemilik usaha untuk mengandalkan modal sendiri. Keseluruhan, penggunaan modal sendiri bukan hanya merupakan kebijakan finansial, tetapi juga merupakan strategi yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan, fleksibilitas, dan pertumbuhan bisnis UMKM dalam jangka panjang. (Saragih, Nasution. 2015) Modal sendiri biasanya digunakan untuk pengembangan suatu usaha dan memaksimalkan produksi, dengan modal sendiri perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal tanpa adanya beban bunga dan tidak berkewajiban untuk mengembalikan modal yang digunakan.

Dalam berbisnis kita harus memiliki sikap kewirausahaan didukung dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari pengetahuan, pengalaman dan observasi (Gemina. 2020). Pengusaha hendaknya berpikir matang dan berusaha selalu mengidentifikasi kelemahan dari perusahaan itu sendiri agar dapat memperoleh keuntungan di masa depan dan perusahaan dapat menggunakan kegagalan sebagai pelajaran untuk membantu bisnis berkembang. Oleh karena itu, sebagai wirausahawan harus dapat mengembangkan pemikiran dengan melihat tantangan yang ada di depan, dan mengembangkan sikap ingin tahu yang memungkinkan untuk menemukan solusi permasalahan yang dapat memajukan usaha yang sedang dijalankan. (Handayani dan Tanjung, 2017).

Lalu menurut Gemina (2020), sikap kewirausahaan adalah sikap seseorang yang mempunyai usaha, baik atau buruk. Sikap wirausaha tersebut menuntut wirausaha untuk kreatif, inovatif, berani, mempunyai sikap kepemimpinan, bertanggung jawab dan efektif. Untuk mengelola bisnis kita dengan baik, kita memerlukan banyak ide dan pengetahuan tentang membangun bisnis.

Hubungan antara ekonomi dan produksi tidak hanya terbatas pada otak manusia, karena pekerjaan yang berkaitan dengan peralatan fisik dan penggunaannya juga dapat dilihat dalam produksi. Pekerjaan yang menyangkut pengelolaan sumber daya alam dengan menggunakan tenaga manusia disebut dengan sumber daya manusia. Dalam hal ini terdapat kelompok pekerja tertentu, yaitu berdasarkan sifat, kemampuan atau ciri-cirinya (Daniel, 2002). Perspektif

memandang ke depan yang ditandai dengan pengenalan produk baru atau jasa baru dalam persaingan dan bertindak dalam mengantisipasi permintaan yang akan datang. Lantas dalam konteks pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan jumlah tenaga kerja di UMKM dapat memberikan dampak positif pada tingkat pengangguran di komunitas. UMKM seringkali menjadi penyedia lapangan kerja lokal, memperkuat struktur ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, melibatkan jumlah tenaga kerja yang cukup juga dapat meningkatkan keberlanjutan sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan. UMKM dapat membantu memajukan kehidupan ekonomi dan sosial karyawan, menciptakan iklim kerja yang positif, dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat setempat dengan memberikan pekerjaan dan kondisi kerja yang baik.

Saat ini jumlah UMKM di Indonesia semakin mengalami peningkatan dan perkembangan, dilihat dari jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pada tahun 2010 sebanyak 52,7 juta unit total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia dan pada tahun selanjutnya jumlah UMKM mengalami perkembangan dengan total perkembangan dari tahun 2010 sampai 2015 sebesar 12,32% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2015). Pada tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah unit usaha dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,98% dengan jumlah 65,4 juta unit pelaku UMKM di Indonesia, sedangkan untuk jumlah tenaga kerja UMKM juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 sebanyak 119,5 juta jumlah tenaga kerja. Jumlah tersebut meningkat 2,21% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 sebanyak 116,9 juta jumlah tenaga kerja. Jika dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya sampai saat ini, UMKM terus mengalami peningkatan baik dari segi jumlah unit usaha maupun dari segi tenaga kerja.

UMKM merujuk pada kategori usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah dalam hal jumlah karyawan, aset, dan omset. Definisi ini dapat bervariasi di berbagai negara, tetapi umumnya UMKM mencakup usaha dengan jumlah karyawan yang relatif kecil, aset yang terbatas, dan kontribusi

yang signifikan terhadap perekonomian lokal maupun nasional. UMKM atau industri lainnya yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Pentingnya peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh tiga indikator yaitu pertama, jumlah UMKM cukup banyak dan mencakup sektor perekonomian. kedua UMKM mempunyai potensi yang sangat menyakinkan dengan menampung karyawan. Ketiga, mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pendapatan nasional (Anwar, 2011).

Aribawa (2019) mengemukakan bahwa keberlanjutan UMKM ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperkenalkan inovasi, mengelola tenaga kerja dan pelanggan, serta meningkatkan modal awal. Untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan suatu UMKM dapat dipengaruhi oleh literasi dan kewirausahaan yang dimiliki oleh pengelola atau pemilik UMKM tersebut, dengan demikian keberhasilan dan kemajuan UMKM tidak hanya tergantung pada modal finansial, tetapi juga sangat bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan, perhatian pada peningkatan jumlah tenaga kerja dan pengelolaannya dengan baik menjadi esensial dalam konteks kemajuan UMKM.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, data KUR pada tahun 2023 untuk Debitur Jawa Tengah mencapai 272.152. Berikut Penyaluran Kredit Usaha Rakyat menurut wilayah kabupaten Barlingmascakeb:

Tabel 1.1

Penyaluran KUR per Wilayah Kabupaten Barlingmascakeb 2023

No	Kabupaten	Debitur
1.	Banyumas	15.713
2.	Purbalingga	7.468
3.	Cilacap	11.970
4.	Banjarnegara	7.282
5.	Kebumen	8.424

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan data dari tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa total jumlah UMKM Penerima KUR di Kabupaten Banyumas tahun 2023 berjumlah 15.713. Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Banyumas memiliki UMKM penerima KUR terbanyak di wilayah Barlingmascakeb. Selain itu, Kabupaten Banyumas juga memiliki lokasi yang strategis dengan UMKM yang beragam jenisnya seperti usaha di bidang kuliner, *fashion*, pengrajin kayu, pengrajin tas, agribisnis, dan masih banyak lagi jenis usaha yang lainnya.

UMKM memiliki potensi yang besar dalam mendukung perekonomian di Kabupaten Banyumas. Kabupaten Banyumas, dengan karakteristiknya yang beragam antara kawasan perkotaan dan pedesaan, menyediakan berbagai peluang untuk pengembangan UMKM di berbagai sektor. UMKM di Banyumas melibatkan sejumlah industri, termasuk pertanian, kerajinan, kuliner, perdagangan, dan jasa. Sektor pertanian bisa berkembang pesat karena wilayah ini dikenal sebagai penghasil berbagai jenis tanaman dan produk pertanian. Kerajinan tradisional Banyumas, seperti batik dan anyaman, memiliki potensi besar untuk menarik perhatian pasar lokal dan wisatawan. Selain itu, sektor kuliner dengan produk makanan lokal khas Banyumas juga menjadi daya tarik tersendiri. Dukungan dari pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan berbagai inisiatif pengembangan UMKM dapat memperkuat daya saing dan kreativitas pelaku usaha lokal. UMKM di Banyumas dapat tumbuh secara berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Keberlanjutan pengembangan UMKM di Banyumas tidak hanya akan memperkaya ragam produk dan layanan yang ditawarkan di pasar lokal, tetapi juga meningkatkan citra dan potensi wisata daerah tersebut.

Dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha, Kecil, Menengah (UKM) diharapkan usaha-usaha yang berada di Kabupaten Banyumas bisa bersaing dengan usaha dari luar kota dan pendapatan yang terus naik setiap tahunnya semakin dirasakan oleh pemilik usaha.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian Anthon S. Y. Kerih (2021) mengenai Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif di Kota Kupang. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kredit Usaha rakyat (KUR) dan modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Salsabila Ofa Irfinanda (2022) tentang Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel modal sendiri, kredit usaha rakyat, sikap kewirausahaan lama usaha dan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan. Sedangkan untuk variabel lokasi usaha tidak berpengaruh positif signifikan. Selanjutnya, penelitian oleh Dina Sofia Aprilia & Inaya Sari Melati (2021) mengenai Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja, modal usaha dan bauran pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa pelaku UMKM penerima KUR BRI, mereka berpendapat bahwa dengan melakukan pembiayaan KUR di lembaga keuangan, usaha mereka memiliki kemajuan. *“usaha saya awalnya tidak berkembang, tapi setelah saya mengambil pembiayaan KUR BRI, untuk menambah modal, usaha saya semakin berkembang.”* (Wawancara dengan Bapak Kunanto, 28 Januari 2024 selaku pelaku UMKM penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas). *“modal tambahan dari pembiayaan KUR BRI sangat bermanfaat bagi usaha saya, karena saya dapat membuka cabang toko baju baru, selain itu saya juga harus menambah tenaga kerja untuk memaksimalkan usaha toko baju saya”.* (Wawancara dengan Ibu Nuniati, 28 Januari 2024 selaku UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas). Dari fenomena yang terjadi, penulis melihat beberapa faktor yang mempengaruhi kemajuan bisnis UMKM di

Kabupaten Banyumas karena mereka kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya, selain itu penulis juga menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kemajuan bisnis UMKM yaitu sikap kewirausahaan dan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan dan Tenaga Kerja terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI Kabupaten Banyumas”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas?
2. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas?
3. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas?
4. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas?
5. Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas
- b. Untuk menganalisis apakah modal sendiri berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk menganalisis apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.
- d. Untuk menganalisis apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.
- e. Untuk menganalisis apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Untuk mencapai target penelitian, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Berikut manfaat yang akan diperoleh:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi sumber bacaan ilmiah yang memberikan wawasan tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja terhadap kemajuan bisnis UMKM penerima KUR BRI dan juga dapat menjadi referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan maupun untuk melakukan sebuah penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber literatur yang sedang terjun kepenelitian sejenis, serta menjadi bahan informasi yang bisa membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh sumber bacaan ilmiah yang memberikan wawasan tentang pengaruh KUR, modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja terhadap kemajuan bisnis UMKM penerima KUR BRI.

- 2) Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur daya serap dan sebagai bentuk dedikasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam hal sumber bacaan ilmiah yang memberikan wawasan tentang pengaruh KUR modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja terhadap kemajuan bisnis UMKM penerima KUR BRI.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dalam sistematika pembahasan, peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian pustaka, kajian teori yang dijadikan sebagai landasan dan digunakan sebagai acuan untuk menganalisis permasalahan, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data untuk melakukan uji dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan analisis data untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penutup pembahasan dan penulisan saran untuk pengembangan studi lebih lanjut.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Neo Klasik

Teori Neo Klasik yang analisisnya dicetus oleh Gorge H. Bort (1960) dalam Sjafrizal (2008) berdasarkan kepada analisis Teori Ekonomi Neo-Klasik. Menurut teori ini, untuk meningkatkan kegiatan produksi, kemampuan dari suatu wilayah sangatlah ditentukan agar ekonomi suatu wilayah mengalami pertumbuhan. Meskipun kegiatan produksi tidak hanya ditentukan oleh potensi daerah, tetapi juga karena mobilitas tenaga kerja dan mobilitas antar modal daerah (Aji & Listyaningrum, 2021). Terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruhnya terhadap teori neo klasik ini, yaitu pertumbuhan ekonomi, modal, dan tenaga kerja. Menurut teori ini, jika ingin menaikkan pendapatan maka tenaga kerja dan modal dilakukan penambahan. Teori tersebut juga memperlihatkan bahwa suatu usaha yang memiliki tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha, karena jumlah tenaga kerja memberikan kontribusi untuk meningkatkan usaha bagi UMKM.

2. *Theory Of Planned Behaviour*

Theory Of Planned Behavior (TPB) dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikelnya “*From intentions to actions : A Theory of planned behavior*”. TPB didasarkan pada berbagai teori sikap seperti teori belajar, teori harapan nilai, teori-teori konsistensi serta teori atribusi. Teori perilaku yang direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) disingkat dengan TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam psikologi, teori perilaku yang direncanakan adalah sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku.

Theory Of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku yang Direncanakan merupakan teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan control

perilaku yang dirasakan. Sampai saat ini, teori ini banyak digunakan dalam bergam keilmuan yang membahas mengenai perilaku, sikap dan isu lingkungan.

Dalam *Theory Of Planned Behavior* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* dinyatakan bahwa intensi bisa diprediksi dari tiga elemen pembentuk, yaitu sikap, norma subyektif dan control perilaku yang dirasakan.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit berasal dari kata Italia, *credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debitornya akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak (Hasibuan, 2007: 87).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, program penjaminan kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM-K) pada sumber pembiayaan yang didukung fasilitas penjaminan. KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM-K dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif (Ikatan Bankir Indonesia, 2018: 212).

Menurut Riawan & Kusnawan (2018), KUR merupakan sumber modal yang akan digunakan untuk proses produksi yang dapat bermanfaat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jadi KUR ini adalah program dari pemerintah berupa modal yang berasal dari perbankan yang ditujukan kepada parapelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. KUR dapat memperlancar usaha, meningkatkan kualitas terhadap kredit dan lembaga keuanganlainnya, serta dapat meminimalisir tingkat kemiskinan yang ada di Indonesiadengan meminjamkan modal dan mengembangkan lapangan pekerjaan (Monica, 2021).

b. Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Tujuan program KUR adalah mengakselerasi pengembangan kegiatan perekonomian di sektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. Secara lebih rinci, tujuan program KUR adalah sebagai berikut: (Ikatan Bankir Indonesia, 2018: 214)

- 1) Mempercepat pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).
- 2) Meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKM & Koperasi kepada Lembaga Keuangan.
- 3) Sebagai upaya penanggulangan/pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja

c. Landasan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Program KUR yang dirancang oleh pemerintah memiliki landasan hukum yang kuat agar program ini bisa berjalan terus menerus demi perkembangan UMKM di Indonesia, beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum Kredit Usaha Rakyat, yaitu:

- 1) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Lembaga Penjaminan.
- 2) Instruksi Presiden 6 Tahun 2007 Tanggal 8 Maret 2007 Tentang Kebijakan Percepatan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKMK guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- 3) *Memorandum Of Understanding* (MOU) antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan yang ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2007.
- 4) *Addendum I Memorandum of Understanding* (MOU) Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2008.

- 5) Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Komite Kebijakan Penjaminan Kredit/Pembiayaan bagi UMKMK.
- 6) Perjanjian Kerja Sama antara Bank Pelaksana dengan Lembaga Penjaminan.
- 7) Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan KUR.
- 8) Addendum II Memorandum Of Understanding (MOU) Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan yang ditandatangani pada tanggal 12 Januari 2010.
- 9) Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor : KEP07/M.EKON/01/2010 Tentang Penambahan Bank Pelaksana Kredit Usaha Rakyat.
- 10) Keputusan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor : KEP01/D.I.M.EKON/01/2010 Tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Costa, 2014).

d. Indikator Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- 1) Ketepatan penggunaan: penggunaan KUR ini sesuai untuk usaha yang sedang dijalankan.
- 2) Ketepatan jumlah kredit: jumlah uang pinjaman yang diterima dikatakan tepat apabila sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemohon berdasarkan kebutuhan mereka
- 3) Ketepatan beban kredit: ketentuan yang disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan kredit.

4. Modal Sendiri

a. Pengertian Modal Sendiri

Modal merupakan salah satu hal yang terpenting bagi para pelaku usaha untuk memulai usahanya. Menurut Aji & Listyaningrum (2021), modal usaha diartikan sebagai sumber daya yang diperoleh sebelum usaha itu dijalankan dan digunakan selama berlangsungnya usaha yang berasal

dari kekayaan pribadi maupun dari pihak lain. Jika suatu usaha memiliki kemampuan dalam mengatur modalnya maka suatu usaha akan mengalami perkembangan. Modal usaha dapat berbentuk uang untuk menyewa tempat, membeli peralatan, dan dapat juga berbentuk harta yang berwujud seperti peralatan usaha, tempat usaha untuk menjual produknya, tempat usaha untuk memproduksi suatu barang, hak paten, dan hak milik lainnya (Fadhila & Ardila, 2018).

Modal ada yang bersumber dari modal sendiri maupun dari pinjaman pihak lain. Menurut Mayasari et al. (2015), modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik usaha itu sendiri untuk digunakan di dalam perusahaan dengan waktu yang tidak terbatas. Modal tersebut digunakan oleh pelaku usaha untuk mendirikan usaha dan ditanamkan di perusahaan untuk kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, para pelaku usaha ketika ingin memulai usahanya seringkali menggunakan modal sendiri, karena lebih mudah didapatkan dan tidak terbatas oleh waktu.

Dari pengertian di atas, modal sendiri dapat disimpulkan sebagai modal yang nantinya saat memiliki pendapatan memperolehnya dari perusahaan itu sendiri tanpa campur tangan pihak lain.

b. Kelebihan Modal Sendiri

- 1) Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan atau pemilik usaha.
- 2) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- 3) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- 4) Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertentama lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

c. Indikator Modal Sendiri

- 1) Sumber modal sendiri: berasal dari modal saham, laba ditahan atau berasal dari cadangan.
- 2) Pengaruh terhadap pendapatan: modal sendiri mempunyai pengaruh terhadap pendapatan suatu usaha
- 3) Kelancaran dalam usaha: modal sendiri dapat memperlancar kegiatan usaha

5. Sikap Kewirausahaan

a. Pengertian Sikap Kewirausahaan

Menurut Gemina & A (2020), sikap kewirausahaan adalah sikap dimana seseorang yang memiliki usaha berperilaku dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap kewirausahaan ini harus dimiliki oleh wirausaha untuk berperilaku kreatif, inovatif, percaya diri, memiliki sikap kepemimpinan, bertanggung jawab dan berorientasi pada hasil.

Saat kita melakukan usaha, sikap kewirausahaan harus dimiliki dengan dukungan pengetahuan kewirausahaan yang didapat dengan mengikuti pendidikan, memiliki pengalaman, dan pengamatan mengenai informasi (Gemina & A, 2020). Seorang wirausahawan harus selalu berpikir positif agar mendapat keuntungan di masa yang akan datang, berusaha mengenal kelemahan perusahaan untuk menjadikan kelemahan itu sebagai pembelajaran agar usaha semakin berkembang. Jadi, kita sebagai wirausahawan harus berkembang pemikirannya dengan melihat tantangan kedepannya, sikap ingin tau yang membuat ia dapat mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah demi memajukan usahanya (Handayani & Tanjung, 2017).

Seorang wirausaha atau *entrepreneur* harus memiliki kepribadian yang kuat dan mampu menggerakkan semua yang terlibat dalam perusahaannya dengan kepribadian yang baik pula (Sochimin, 2021)

b. Fator yang Mempengaruhi Sikap Wirausaha

Sikap wirausaha adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk wirausaha, mengacu pada respon individu terhadap risiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya. Menurut Suryana (2014: 42) terdapat tujuh alasan mengapa orang berhasrat untuk menjadi wirausahawan, yaitu sebagai berikut :

- 1) *The desire for higher income*, hasrat untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.
- 2) *The desire for a more satisfying career*, hasrat untuk memperoleh kepuasan karir.
- 3) *The desire to be self-directed*, hasrat untuk mengontrol diri sendiri.
- 4) *The desire for the prestige that comes to being a business owner*, hasrat untuk mendapatkan prestis dari keberadaan bisnisnya.
- 5) *The desire to run with a new idea or concept*, hasrat untuk segera mewujudkan ide dan konsep-konsep baru.
- 6) *The desire to build long-term wealth*, hasrat untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang.
- 7) *The desire to make a contribution to humanity or to a specific cause*, hasrat untuk berkontribusi terhadap kemanusiaan atau hal-hal khusus.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan jika faktor-faktor yang mempengaruhi sikap wirausaha merujuk dari teori Suryana (2014: 42) yang meliputi hasrat untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, hasrat untuk memperoleh kepuasan karir, hasrat untuk mengontrol diri sendiri, hasrat untuk mendapatkan prestis dari keberadaan bisnisnya, hasrat untuk segera mewujudkan ide dan konsep-konsep baru, hasrat untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang, dan hasrat untuk berkontribusi terhadap kemanusiaan atau hal-hal khusus.

c. Indikator Sikap Kewirausahaan

- 1) Percaya diri dan optimis: mempunyai watak keyakinan, ketidaktergantungan dan optimis.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil: kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, ketabahan, tekad kerja keras, enerjik dan inisiatif.
- 3) Berorientasi pada masa depan: pandangan kedepan dan perspektif.

6. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja berdasarkan ilmu ekonomi yaitu bentuk dari tenaga fisik serta kekuatan otak seseorang yang tidak bisa di kelompokkan dari makhluk hidup dengan menunjukkan kelayakan produksi pada suatu usaha. Tenaga kerja bisa disebut semua sesuatu yang mengelola sumber dari alam melalui cara tenaga dari seseorang.

UU No 25 tahun 1997 tentang tenaga kerja di Indonesia menetapkan batas minimum 15 tahun tanpa batas usia maksimum. Hal ini disebabkan tenaga kerja Indonesia belum memiliki jaminan sosial. Tunjangan hari tua hanya didapatkan oleh sebagian kecil penduduk Indonesia, yaitu pegawai negeri dan sebagian kecil pegawai swasta, untuk golongan ini pun pendapatan yang diterima tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Sebagai penduduk usia pensiun biasanya masih aktif dalam kegiatan ekonomi dan oleh sebab itu mereka tetap digolongkan sebagai tenaga kerja

b. Indikator Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja (*labour*) merupakan sumber daya manusia yang dapat digunakan kemampuannya untuk proses produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dengan jumlah cukup bukan hanya dilihat dari adanya tenaga kerja tetapi juga kualitas serta produktivitas tenaga kerja perlu diperhatikan juga (Lestari, 2019). Beberapa hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja yaitu sebagai berikut :

- 1) Ketersediaan tenaga kerja: ketersediaannya perlu cukup memadai. Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal.
- 2) Kualitas tenaga kerja: kemampuan menjadi bahan pertimbangan yang tidak boleh diremehkan. Sumber daya produksi memang dibutuhkan pada pekerjaan tertentu serta jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menjadikan adanya kemacetan produksi.
- 3) Jenis kelamin: tenaga kerja laki-laki dan perempuan tentunya mempunyai perbedaan dari segi fungsi pekerjaannya.
- 4) Upah: imbalan finansial yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja maupun jumlah barang yang dihasilkan.

7. Kemajuan Bisnis

a. Pengertian Kemajuan Bisnis

Tingkat pertumbuhan suatu bisnis banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari internal maupun faktor yang berasal dari eksternal, baik faktor yang dapat mendukung kemajuan dan perkembangan bisnis maupun faktor-faktor yang dapat menghambat perjalanan suatu bisnis. Parameter penerapan etika bisnis Islam juga dapat digunakan untuk mengukur kemajuan suatu bisnis. Parameter-parameter tersebut antara lain aspek pemasaran manajemen dan sumber daya manusia, hukum sosial, dampak lingkungan, dan finansial (Emawati, 2007).

Dari keseluruhan parameter aspek yang digunakan untuk menilai perkembangan suatu bisnis, aspek finansial merupakan parameter yang umumnya digunakan sebagai standar untuk menilai tingkat kemajuan suatu perusahaan bisnis. Untuk dapat menilai suatu perusahaan bisnis tersebut menguntungkan atau tidak, maka perlu dilakukan adanya analisis dan evaluasi terhadap perusahaan bisnis dengan menghitung manfaat dan biaya yang diperlukan sepanjang operasional perusahaan bisnis tersebut.

b. Indikator Kemajuan Bisnis

- 1) Peningkatan pendapatan: kemampuan pelaku usaha untuk menghasilkan laba selama waktu tertentu dengan menggunakan semua modal kerjanya.
- 2) Peningkatan kualitas produk: kualitas produk merupakan salah satu faktor yang dapat menstimuli keputusan pembelian dengan cara meningkatkan atau menawarkan kualitas.
- 3) Peningkatan kualitas SDM: jika peningkatan kualitas SDM semakin baik melalui kegiatan pelatihan, maka pendapatan usaha akan semakin meningkat.

8. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008:

- 1) Usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-
- 2) Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari usaha menengah. Yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-.

- 3) Usaha menengah merupakan usaha yang kegiatan ekonominya sudah mulai besar bersifat produktif serta memenuhi kriteria harta bersih lebih dari Rp 200.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- tidak terhitung tanah serta bangunan untuk tempat usaha.

b. Kelebihan dan Kelemahan UMKM

1) Kelebihan dalam UMKM

- a) Pemilik usaha bebas dalam cara berusaha dan mengambil keputusan.
- b) Pemilik usaha biasanya memiliki peran penting serta bergerak secara langsung di dalam menjalankan usahanya.
- c) Usaha yang dijalankan sebenarnya sesuai untuk kebutuhan masyarakat sekitarnya.

2) Kekurangan dalam UMKM

- a) Kesulitan dalam mendorong usahanya dikarenakan jumlah modal yang dibutuhkan terbatas
- b) Sulit untuk mendapatkan karyawan dikarenakan jumlah gaji yang harus diberikan tidak begitu besar
- c) Relatif lemah dalam pekerjaan. Pemilik usaha UMKM biasanya tidak berjualan barang-barang tertentu dengan tetap. Mereka juga bisa menjual barang yang berbeda sewaktu-waktu

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kajian pustaka sangat bermanfaat bagi peneliti yaitu salah satunya memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan terhadap metode yang digunakan ketika sedang melakukan penelitian.

Penelitian pertama, Dina Sofia Aprilia & Inaya Sari Melati (2021) berjudul “*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja, modal usaha dan bauran pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian kedua, Salsabila Ofa Irfinanda (2022) yang berjudul “*Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel modal sendiri, kredit usaha rakyat, sikap kewirausahaan lama usaha dan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan. Sedangkan untuk variabel lokasi usaha tidak berpengaruh positif signifikan.

Penelitian ketiga, Ilham Tritama (2020) yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Luwu Studi pada Bank BRI Unit Belopa*”. Hasil penelitian menyimpulkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha kecil di kecamatan Belopa.

Penelitian keempat, Anthon S. Y. Kerih (2021) yang berjudul “*Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif di Kota Kupang*”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kredit Usaha rakyat (KUR) dan modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang.

Penelitian kelima, Riyan Latifatul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah (2020) dengan judul “*Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga*”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha. Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha. Sedangkan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	<p><i>“Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan”</i> (Dina Sofia Aprilia & Inaya Sari Melati, 2021)</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu tenaga kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pada penelitian terdahulu hanya untuk UMKM yang memproduksi batik, sedangkan pada penelitian ini adalah untuk semua UMKM . • Lokasi Penelitian terdahulu terdapat di Kota Pekalongan, sedangkan pada penelitian ini penelitian dilakukan di Kabupaten Banyumas.
2.	<p><i>“Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman”</i> (Salsabila Ofa Irfinanda, 2022)</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama meneliti modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Sikap Kewirausahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan, pada penelitian terdahulu meneliti UMKM di Kabupaten Sleman, sedangkan pada penelitian ini meneliti UMKM di Kabupaten Banyumas. • Variabel pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel tenaga kerja, sedangkan pada penelitian ini

			menggunakan variabel tenaga kerja.
3.	<p><i>“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Luwu Studi pada Bank BRI Unit Belopa”</i> (Ilham Tritama, 2020)</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai variabel independen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya variabel Y ialah pendapatan, sedangkan pada penelitian ini variabel Y adalah kemajuan bisnis UMKM. • Pada penelitian sebelumnya lokasi penelitian berada di kabupaten Luwu, sedangkan pada penelitian ini lokasi penelitian berada di Kabupaten Banyumas.
4.	<p><i>“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif di Kota Kupang.”</i> (Anthon S. Y. Kerih, 2021)</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada 2 variabel independen yang sama yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kombinasi (mixed method) yang artinya gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. • Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian berada di Kota Kupang,

			sedangkan pada penelitian ini lokasi penelitian berada di Kabupaten Banyumas.
5.	<p>“Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga”</p> <p>(Riyan Latifatul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah, 2020)</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel modal sebagai variabel independen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian sebelumnya pada variabel independen hanya pendapatan UMKM, sedangkan penelitian saya adalah berfokus pada kemajuan bisnis UMKM. • Pada penelitian sebelumnya lokasi penelitian berada di kabupaten Purbalingga, sedangkan pada penelitian ini lokasi penelitian berada di Kabupaten Banyumas.

C. Landasan Teologis

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Dalam syariat islam jual beli secara kredit atau angsuran diperbolehkan, dengan ketentuan agar hari, bulan, tahun ditulis dengan benar untuk menghindari keraguan dan kesulitan di kemudian hari. Ketentuan ini diperintahkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَعْتُمْ بَدِينِ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”*

Dalam hadis riwayat Aisyah ra, dikatakan yang artinya :

“Rasulullah SAW membeli sebagian lahan makanan dari seorang yahudi dengan pembayaran dihutang dan beliau juga menggadaikan perisai kepadanya.” (HR. Bukhari: 2096 dan Muslim: 1603)

2. Modal dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Al-Qur’an, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi *“bukan yang terpenting”*. Manusia menduduki tempat diatas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang sebagai segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam ditelantarkan. Dalam sistem ekonomi Islam, modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun atau stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun senadainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja (Eriyana, 2019).

Dalam Islam dilarang menimbun harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat, berikut ayat Al-Qur’an Surat Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi :

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ
 كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Artinya : *“Apa saja harta rampasan (fa’i) yang diberikan Allah kepada Rasulnya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya*

bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.

Dalam ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakan dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu, seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya. Diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal. Karena itu pula modal tidak boleh menghasilkan dirinya sendiri, tetapi harus dengan usaha manusia. Ini salah satu sebab mengapa membungakan uang, dalam bentuk dan perjudian dilarang oleh Al-Qur'an. Salah satu hikmah pelarangan riba, serta sekaligus mengurangi spekulasi serta penimbunan (Anggraini, 2019).

3. Sikap Kewirausahaan

Kewirausahaan sangat berkaitan erat dengan mencari rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup salah satunya adalah dengan bekerja. Meskipun kewirausahaan tidak hanya tentang bekerja, namun kewirausahaan memiliki persamaan dengan bekerja, yaitu sama-sama dilakukan untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Allah Swt. telah memerintahkan umat-Nya untuk bekerja, dan orang yang bekerja sesuai dengan syariat Islam akan bernilai ibadah. Pekerjaan yang baik (sesuai dengan syariat Islam) akan mendatangkan hal yang baik (positif) di dunia maupun di akhirat. Sedangkan pekerjaan yang buruk (tidak sesuai syariat Islam) maka akan mendatangkan hal yang buruk (negatif) dari Allah Swt.

Ciri seorang wirausahawan muslim adalah terletak pada kemampuannya untuk membuat kekuatan dari diri sendiri atas apa yang telah diberikan Allah Swt. kepada manusia, yakni sebaik-baik ciptaan. Jika Allah Swt. saja menyatakan bahwa manusia sebagai ahsanul kholiqin, maka manusia juga

harus menunjukkan di atas muka bumi ini bahwa semua jiwa dan raga termasuk didalamnya pikiran, rasa, tangan, mata, harus dimaksimalkan untuk memberi keberkahan bagi diri dan orang lain (Aziz, 2016). Allah Swt. berpesan bahwa ber- wusaha merupakan ibadah bagi yang menjalankan dengan benar (sesuai syariat Islam). Allah berpesan:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۖ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S. Al-Mulk:15).*

Berdasarkan Ayat di atas, seorang entrepreneur atau pengusaha muslim setidaknya dapat dicirikan (Aziz, 2016) sebagai berikut:

- a) Selalu mencari sesuatu di balik ciptaan Allah
 - b) Selalu beribadah
 - c) Memiliki keyakinan bahwa harta adalah milik Allah dan dalam harta itu ada milik orang lain.
 - d) Ikhtiar mencari harta adalah hukumnya wajib
 - e) Selalu merenung tentang ciptaan Tuhan
 - f) Selalu berfi kir untuk mendapatkan ide
 - g) Siap menghadapi resiko
 - h) Memiliki kesadaran bahwa semua pasti kembali kepada Allah SWT.
4. Tenaga Kerja dalam Pandangan Islam

Islam mengangkat nilai tenaga kerja dan memerintahkan manusia bekerja, baik untuk mencapai kehidupan yang layak dan menghasilkan barang-barang dan jasa yang menjadi keperluan hidupnya, maupun untuk amal shaleh, karena bekerja itu sendiri bersifat ibadah semata-mata kepada Allah SWT yang tertuang dalam Surat At-Taubah ayat 105 berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Artinya : "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Empat prinsip ketenagakerjaan dalam Islam:

a) Kemerdekaan Manusia

Kemerdekaan manusia yang dimaksudkan adalah menjaga agar seorang majikan tidak bertindak sewenang-wenang kepada pekerjanya karena seorang pekerja juga mempunyai hak asasi yang tidak dapat diganggu gugat. Dalam hal ini seorang yang mempunyai usaha akan dituntut untuk mempekerjakan seseorang dengan tidak merampas kemerdekaannya maksudnya adalah tidak memaksakan seseorang untuk bekerja melampaui batas kemampuannya.

b) Prinsip Keadilan

Keadilan penting bagi kehidupan manusia demi terciptanya penghormatan dan hak-hak yang layak sesuai dengan aktivitasnya. Prinsip keadilan di sini berkaitan dengan keadilan yang dilakukan oleh pengusaha yaitu adil dalam hal memberikan kompensasi atas apa yang telah dilakukan oleh seorang pekerja, adil dalam memilih tenaga kerja yang cocok untuk bidangnya dan juga keadilan bisa dilihat dari segi pekerja yaitu pekerja harus melakukan kewajiban seorang pekerja yaitu memenuhi semua kewajiban yang ada dalam perjanjian kerja. Pekerja harus bersungguh-sungguh mengerahkan kemampuannya sesuai dengan perjanjian kerja dengan efisien dan jujur.

c) Prinsip Kejelasan Akad (Perjanjian) dan Transaksi Upah

Islam sangat memperhatikan masalah akad, hal ini termasuk salah satu bagian terpenting dalam kehidupan perekonomian. Setiap orang beriman wajib untuk menunaikan apa yang telah diperjanjikan baik yang

berkaitan dengan pekerjaan, upah, waktu bekerja dan sebagainya. Dalam hal ini perjanjian akad diantara pekerja dan juga pengusaha haruslah jelas pekerjaan yang akan dilakukan oleh seorang pekerja dan juga besaran kompensasi atas pekerjaan yang telah dilakukan dan kapan seorang pekerja itu akan menerima kompensasi itu.

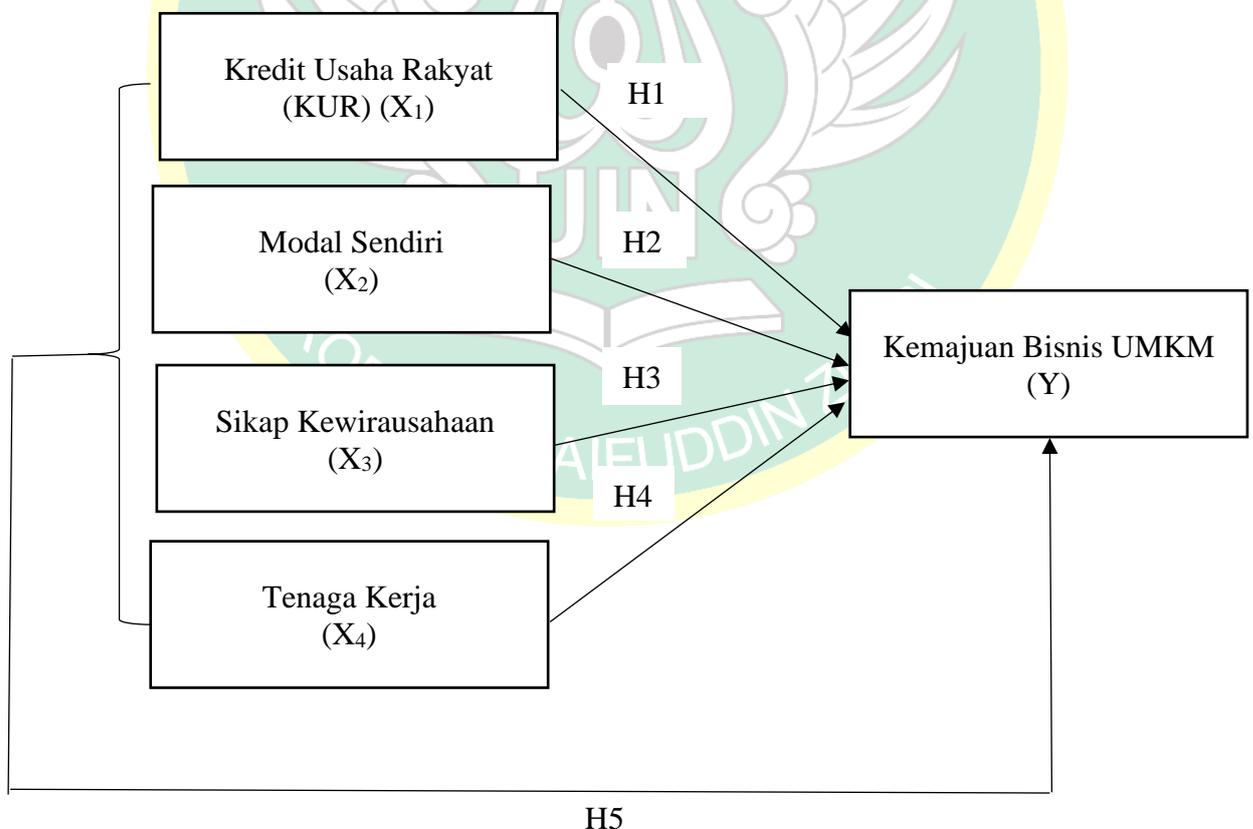
d) Prinsip Kemuliaan Derajat Manusia

Islam menetapkan setiap manusia apapun pekerjaannya dalam posisi yang terhormat karena Islam sangat mencintai umat muslim yang gigih bekerja untuk kehidupannya.

D. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas (Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja) dan satu variabel terikat (kemajuan bisnis UMKM).

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: *Diolah peneliti*

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2022), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum punya empirik. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Menurut Riawan dan Kusnawan (2018) Kredit Usaha Rakyat merupakan sumber modal yang akan digunakan untuk proses produksi yang dapat bermanfaat bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Tritama (2020) membuktikan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI

2. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Modal merupakan salah satu hal yang terpenting bagi para pelaku usaha untuk memulai usahanya. Menurut Aji & Listyaningrum (2021), modal usaha diartikan sebagai sumber daya yang diperoleh sebelum usaha itu dijalankan dan digunakan selama berlangsungnya usaha yang berasal dari kekayaan pribadi maupun dari pihak lain. Jika suatu usaha memiliki kemampuan dalam mengatur modalnya maka suatu usaha akan mengalami perkembangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anthon S. Y. Kerih (2021) mengatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif signifikan

terhadap pendapatan usaha, sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Modal sendiri berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI

3. Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Menurut Gemina & A (2020) , sikap kewirausahaan adalah sikap dimana seseorang yang memiliki usaha berperilaku dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap kewirausahaan ini harus dimiliki oleh wirausaha untuk berperilaku kreatif, inovatif, percaya diri, memiliki sikap kepemimpinan, bertanggung jawab dan berorientasi pada hasil.

Salsabila Ofa Irfinanda (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel sikap kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃ : Sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI

4. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada pasal 1 angka 2 yaitu tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Adapun yang dimaksud pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dina Sofia Aprilia & Inaya Sari Melati (2021) menunjukkan bahwa variabel Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄ : Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI

5. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas

Menurut Ilham Tritama (2020) dalam penelitiannya menghasilkan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Selanjutnya hasil penelitian dari Anthon S. Y. Kerih (2021) mengatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM. Kemudian hasil penelitian dari Salsabila Ofa Irfinanda (2022) menyimpulkan bahwa sikap kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Lalu penelitian selanjutnya oleh Dina Sofia Aprilia & Inaya Sari Melati (2021) menunjukkan bahwa variabel Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hal-hal tersebut dapat ditarik rumusan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan dan Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Untuk tempat penelitian, penulis memilih untuk melakukan penelitian di Kabupaten Banyumas.

2. Waktu

Waktu dilaksanakannya penelitian dimulai pada bulan Januari sampai Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sukandarrumidi (2002) mendefinisikan populasi sebagai objek penelitian yang berasal dari benda yang nyata atau abstrak dan menjadi sumber data karena memiliki ciri yang sama. Sugiyono (2022) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM penerima KUR di Kabupaten Banyumas, yaitu sejumlah 15.713 populasi (Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2023).

2. Sampel

Menurut Suharyadi (2007) sampel adalah bagian populasi yang menjadi fokus dan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini diketahui besarnya populasi, sehingga dapat diketahui jumlah minimal sampel yang dibutuhkan. Dengan itu, maka peneliti menggunakan rumus slovin. Menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan formula yang dikembangkan oleh slovin dengan *margin of error*, dalam penelitian ini *margin of error* yang digunakan adalah 10%. Maka rumus slovin dapat dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{15.713}{1 + 15.713 (10\%)^2}$$

$$n = 99,36$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui jumlah sampel minimum yang dapat diambil oleh peneliti sebanyak 99,36 orang. Akan tetapi, untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan peneliti menggunakan 100 responden sebagai sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan kriteria-kriteria yang harus

dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pelaku UMKM penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas;
- b) Berusia minimal 18 tahun;
- c) Mempunyai tenaga kerja

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Menurut (Sudaryono, 2017), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah dipilih oleh penulis untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi.

a) Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2022). Biasanya dinotasikan dalam simbol (X) dalam penelitian ini yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X_1), Modal Sendiri (X_2), Sikap Kewirausahaan (X_3), dan Tenaga Kerja (X_4).

b) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Biasanya dinotasikan dalam simbol (Y) dalam penelitian ini yaitu Kemajuan Bisnis UMKM.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Kredit Usaha Rakyat (X_1)	1. Ketepatan penggunaan 2. Ketetapan jumlah kredit 3. Ketepatan beban kredit (Marfuah & Hartiyah, 2019)
2.	Modal Sendiri (X_2)	1. Sumber modal sendiri

		2. Pengaruh terhadap pendapatan 3. Kelancaran dalam usaha (Zulfa Nur Afifi, 2017)
3.	Sikap Kewirausahaan (X_3)	1. Percaya diri dan optimis 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Berorientasi pada masa depan (Geoffrey G. Merredith, 2013)
4.	Tenaga Kerja (X_4)	1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Kualitas tenaga kerja 3. Jenis kelamin 4. Upah (Eva Rosadi, 2019)
5.	Kemajuan Bisnis UMKM (Y)	1. Peningkatan pendapatan 2. Peningkatan kualitas produk 3. Peningkatan kualitas SDM (Agustina, 2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2022) yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data dari UMKM penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.

2. Kuesioner/Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022). Dengan menggunakan kuisisioner, penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada UMKM penerima

KUR BRI di Kabupaten Banyumas. Survei dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dan *skala likert*. Skala ini digunakan untuk pengukuran dengan rentang 1-5, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju untuk mengukur jawaban responden. *Skala likert* pada penelitian ini menggunakan poin sebagai berikut:

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) : mendapat poin 1
- b) Tidak Setuju (TS) : mendapat poin 2
- c) Netral (N) : mendapat poin 3
- d) Setuju (S) : mendapat poin 4
- e) Sangat Setuju (SS) : mendapat poin 5

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh informasinya secara langsung dari sumber objek penelitian melalui pengukuran, perhitungan sendiri dalam bentuk kuesioner, observasi dan wawancara (Fauzy, 2019). Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dengan observasi dan menyebarkan kuisisioner (angket) yang akan dibuat secara *online* menggunakan *google form* dan akan disebarakan kepada UMKM penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang berasal dari studi kepustakaan atau dari lembaga negara/pemerintahan atau swasta yang mempunyai otoritas mengumpulkan dan mengolah data (Fauzy, 2019). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui jurnal, buku-buku materi, skripsi atau publikasi yang terlibat dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner, penulis akan menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai angket/kuesioner yang sudah dipergunakan benar-benar sudah valid. Terdapat dua cara yang dapat dipakai dalam uji validitas pertama yaitu dengan korelasi behavariet dan selanjutnya correlated item-total correlation dengan menggunakan program yaitu SPSS (Ramdani et al., 2023). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya item sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya item sebuah kuesioner dianggap tidak valid

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu proses evaluasi yang menggambarkan seberapa jauh suatu pengukuran dapat dilakukan tanpa adanya bias atau kesalahan, bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi jawaban individu terhadap pernyataan-pernyataan dalam suatu kuesioner (Putri & Mahmudah, 2020)

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner/angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak (Dewi et al., 2020)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Ghozali (2018) adalah jika nilai *cronbach's alpha* untuk pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan lebih dari 0,60, dapat dikatakan memiliki konsistensi internal yang tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016), merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk menguji uji normalitas yaitu dengan metode uji *One Sample Kolmogorow Smirnov* dengan kriteria pengujiannya dengan nilai *asymptotic significan* > dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Mardiatmoko, 2020)

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen pada model regresi. Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas jika terdapat fungsi linear yang sempurna pada sebagian atau semua variabel independen dalam fungsi linear (Mardiatmoko, 2020) Untuk melihat adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Apabila nilai *VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. (Rinaldi et, al., 2021)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi yang cara pengujiannya dengan Uji Glesjer. Pengujiannya dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolute residual* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja terhadap kemajuan bisnis UMKM penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan

untuk menyatukan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen (Nurmayanti & Alamsyah, 2012).

Analisis regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Kemajuan Bisnis UMKM
 X1 : Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 X2 : Modal Sendiri
 X3 : Sikap Kewirausahaan
 X4 : Tenaga Kerja
 α : Konstanta
 β_1 - β_6 : Koefisien regresi
 e : error (tingkat kesalahan)

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara terpisah atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi $t > 0,05$ maka model dikatakan tidak berpengaruh signifikan, apabila, $t < 0,05$ maka dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh simultan atau bersama-sama oleh variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) terhadap variabel dependen (Y).

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berkaitan dengan variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) dan variabel dependen (Y) sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan response. (Larasati & Gilang, 2014).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kabupaten Banyumas

Bayumas merupakan salah satu kabupaten berkembang di Kabupaten Banyumas yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banyumas menjadi sentral dalam perekonomian di wilayah barat Jawa Tengah. Hal ini menjadikan Banyumas terkenal menjadi wilayah pusat ekonomi dan bisnis. Kabupaten Banyumas berkembang pesat dari tahun ke tahun karena memiliki letak strategis yang terdiri dari 27 kecamatan.

Letak Kabupaten Banyumas yang strategis menjadikan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penggerak utama sektor riil yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. UMKM penerima KUR di Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 tercatat oleh Dinas Tenaga Kerja dan UKM Provinsi Jawa Tengah sebanyak 15.713 debitur yang terbagi kedalam beberapa jenis usaha, antara lain pada bidang perdagangan besar/eceran, *fashion*, kuliner, agribisnis, otomotif, jasa dan yang lainnya.

2. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

a. Profil

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895.

Gambar 4.1

Logo BRI



Sumber: <https://bri.co.id/web/bri-web-event/>

b. Visi dan Misi

- 1) Visi: *The most valuable banking group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion.*
- 2) Misi: Memberikan yang terbaik, Menyediakan pelayanan yang prima, dan bekerja dengan optimal dan baik.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat 100 responden. Adapun karakteristik responden dijelaskan dalam berbagai jenis tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	44	44%
2.	Perempuan	56	56%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.1 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 44 dengan presentase 44% dan perempuan sebanyak 56 dengan presentase 56%. Hal ini dapat disimpulkan responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden berdasarkan umur dapat diklasifikasikan menjadi 4 yaitu :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	18 – 30 tahun	30	30%
2.	31 – 40 tahun	26	26%
3.	41 – 50 tahun	32	32%

4.	Diatas 50 tahun	12	12%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.2 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan umur yaitu pada kolom pertama, umur 18 – 30 tahun sebanyak 30 dengan presentase 30%, diikuti dengan umur 31 – 40 tahun sebanyak 26 dengan presentase 26%, lalu umur 41 – 50 tahun sebanyak 32 dengan presentase 32% dan umur diatas 50 tahun sebanyak 12 dengan presentase 12%. Dalam kategori umur paling banyak adalah pada rentang 41 – 50 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diklasifikasikan menjadi 5 yaitu :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SD	9	9%
2.	SMP	17	17%
3.	SMA	53	53%
4.	Diploma	5	5%
5.	Sarjana	16	16%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.3 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu SD sebanyak 9 responden dengan presentase 9%, SMP sebanyak 17 responden dengan presentase 17%, SMA sebanyak 53 responden dengan presentase 53%, Diploma sebanyak 5 responden dengan presentase 5% dan sarjana sebanyak 16 responden dengan presentase 16%. Dalam kategori pendidikan terakhir didominasi oleh SMA.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Responden berdasarkan jenis usaha dapat diklasifikasikan menjadi 8 :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
1.	Kuliner	44	44%
2.	Fashion	12	12%
3.	Agribisnis	6	6%
4.	Perdagangan besar/eceran	27	27%
5.	Jasa	4	4%
6.	Otomotif	5	5%
7.	Industri Mebel	1	1%
8.	Aksesoris	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.4 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yaitu kuliner sebanyak 44 responden dengan presentase 44%, disusul fashion sebanyak 12 responden dengan presentase 12%, kemudian agribisnis sebanyak 6 responden dengan presentase 6%, lalu perdagangan besar/eceran sebanyak 27 responden dengan presentase 27%, jasa sebanyak 4 responden dengan presentase 4%, otomotif sebanyak 5 responden dengan presentase 5%, industri mebel sebanyak 1 responden dengan presentase 1% dan terakhir aksesoris sebanyak 1 responden dengan presentase 1%. Dalam kategori jenis usaha didominasi oleh kuliner.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Responden berdasarkan jumlah tenaga kerja dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Jumlah Tenaga Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	1 – 3 orang	48	48%
2.	4 – 10 orang	36	36%
3.	Lebih dari 11 orang	16	16%

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu pada kolom pertama, 1 – 3 orang sebanyak 48 dengan presentase 48%, diikuti dengan 4 – 10 orang sebanyak 36 dengan presentase 36% dan lebih dari 11 orang sebanyak 16 dengan presentase 16%. Dalam kategori jumlah tenaga kerja paling banyak adalah pada rentang 1 – 3 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur apakah semua item butir kuesioner yang telah dibagikan kepada responden valid atau tidak. Untuk mendapatkan kesimpulan terkait valid tidaknya item butir kuesioner dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung butir kuesioner dengan r tabel. Nilai r tabel dapat diperoleh dengan rumus $df = N - 2$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ uji dua arah. Nilai N dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel, maka nilai $df = 100 - 2 = 98$ maka nilai r tabelnya adalah 0,1966. Apabila r hitung $>$ r tabel maka item butir kuesioner dinyatakan valid, sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel maka item bukti kuesioner dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (X1)	x1.1	0,573	0,1966	Valid
	x1.2	0,530	0,1966	Valid
	x1.3	0,736	0,1966	Valid
	x1.4	0,718	0,1966	Valid
	x1.5	0,672	0,1966	Valid

Modal Sendiri (X2)	x2.1	0,648	0,1966	Valid
	x2.2	0,700	0,1966	Valid
	x2.3	0,598	0,1966	Valid
	x2.4	0,723	0,1966	Valid
	x2.5	0,608	0,1966	Valid
Sikap Kewirausahaan (X3)	x3.1	0,476	0,1966	Valid
	x3.2	0,612	0,1966	Valid
	x3.3	0,715	0,1966	Valid
	x3.4	0,682	0,1966	Valid
	x3.5	0,710	0,1966	Valid
Tenaga Kerja (X4)	x4.1	0,522	0,1966	Valid
	x4.2	0,687	0,1966	Valid
	x4.3	0,663	0,1966	Valid
	x4.4	0,710	0,1966	Valid
	x4.5	0,730	0,1966	Valid
Kemajuan Bisnis UMKM (Y)	y.1	0,571	0,1966	Valid
	y.2	0,669	0,1966	Valid
	y.3	0,710	0,1966	Valid
	y.4	0,725	0,1966	Valid
	y.5	0,540	0,1966	Valid

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu menunjukkan hasil uji validitas pada masing-masing item pertanyaan yakni pada variabel kredit usaha rakyat berjumlah 5 pertanyaan, variabel modal sendiri 5 pertanyaan, variabel sikap kewirausahaan 5 pertanyaan, variabel tenaga kerja 5 pertanyaan dan variabel kemajuan bisnis 5 pertanyaan. Dari data tersebut dapat diamati bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,1966$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan pada analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan jika pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan untuk melihat tanggapan atau jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten, dan kuesioner dapat dikatakan reliabel. Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabel dapat dikatakan reliabel dan tidak reliabel dengan syarat yakni:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (X1)	0,655	Realiabel
Modal Sendiri (X2)	0,669	Realiabel
Sikap Kewirausahaan (X3)	0,644	Realiabel
Tenaga Kerja (X4)	0,683	Realiabel
Kemajuan Bisnis UMKM (Y)	0,661	Realiabel

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Sikap Kewirausahaan (X3), Tenaga Kerja (X4) dan Kemajuan Bisnis UMKM (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (One Sample K-S)*. Dengan kriteria jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan penyebaran data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	0,200	Berdistribusi normal

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Dari hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka penyebaran data pada penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat regresi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada penelitian ini, dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai toleransinya. Apabila *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kredit Usaha Rakyat (X1)	0,534	1,872
Moda Sendiri (X2)	0,346	2,890
Sikap Kewirausahaan (X3)	0,318	3,149

Tenaga Kerja (X4)	0,263	3,802
-------------------	-------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel kredit usaha rakyat (X1) sebesar 1,872, nilai VIF variabel modal sendiri (X2) sebesar 2,890, nilai VIF variabel sikap kewirausahaan (X3) sebesar 3,149 dan nilai VIF variabel tenaga kerja (X4) sebesar 3,802 dapat disimpulkan seluruh variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10. Kemudian, nilai *tolerance* pada variabel kredit usaha rakyat (X1) sebesar 0,534, nilai *tolerance* pada variabel modal sendiri (X2) sebesar 0,346, nilai *tolerance* variabel sikap kewirausahaan (X3) sebesar 0,318 dan nilai *tolerance* pada variabel tenaga kerja (X4) sebesar 0,263 dimana nilai *tolerance* ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode glesjer. Apabila nilai sig > 0,05 maka data pada penelitian tersebut dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Kredit Usaha Rakyat (X1)	0,134
Moda Sendiri (X2)	0,219
Sikap Kewirausahaan (X3)	0,761
Tenaga Kerja (X4)	0,778

Sumber: Data Primer yang diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diperoleh bahwa nilai sig. pada semua variabel lebih besar dari 0,05. Dimana nilai sig. untuk variabel kredit usaha rakyat (X1) sebesar 0,134, nilai sig. pada variabel modal sendiri (X2) sebesar 0,219, nilai sig. pada variabel sikap kewirausahaan (X3) sebesar 0,761 dan nilai sig. untuk variabel tenaga kerja (X4) sebesar 0,778. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini digunakan apabila variabel independen dalam penelitian lebih dari dua. Dalam penelitian ini, uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Sikap Kewirausahaan (X3), serta Tenaga Kerja (X4) terhadap Kemajuan Bisnis UMKM (Y). Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,357	,662		-2,050	,043
	total_x1	,219	,036	,213	6,044	,000
	total_x2	-,120	,040	-,127	-3,014	,003
	total_x3	,360	,050	,336	7,242	,000
	total_x4	,588	,047	,627	12,437	,000

a. Dependent Variable: total_y

Dari hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,357 + 0,219 X_1 - 0,120 X_2 + 0,360 X_3 + 0,588 X_4$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel dependen secara parsial, interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -1,357 dapat diartikan apabila kredit usaha rakyat, modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja sama dengan nol (0) maka kemajuan bisnis UMKM mengalami

penurunan. Apabila kredit usaha rakyat, modal sendiri, sikap kewirausahaan dan tenaga kerja berubah maka kemajuan bisnis UMKM akan ikut berubah.

- b. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,219, artinya Y (kemajuan bisnis UMKM) akan meningkat sebesar 0,219 satuan jika X_1 (kredit usaha rakyat) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan $\alpha=0$. Jadi Y memiliki peningkatan sebesar 0,219 satuan.
 - c. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar -0,120, artinya Y (kemajuan bisnis UMKM) akan menurun sebesar 0,120 satuan jika X_2 (modal sendiri) menurun 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan $\alpha=0$. Jadi Y memiliki penurunan sebesar 0,120 satuan.
 - d. b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,360, artinya Y (kemajuan bisnis UMKM) akan meningkat sebesar 0,360 satuan jika X_3 (sikap kewirausahaan) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan $\alpha=0$. Jadi Y memiliki peningkatan sebesar 0,360 satuan.
 - e. b_4 (nilai koefisien regresi X_4) sebesar 0,588, artinya Y (kemajuan bisnis UMKM) akan meningkat sebesar 0,588 satuan jika X_4 (tenaga kerja) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan $\alpha=0$. Jadi Y memiliki peningkatan sebesar 0,588 satuan.
4. Uji Hipotesis
- a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel Kredit Usaha Rakyat (X_1), Modal Sendiri (X_2), Sikap Kewirausahaan (X_3), serta Tenaga Kerja (X_4) terhadap Kemajuan Bisnis UMKM (Y). Pada uji parsial ini menggunakan kriteria pengujian dengan signifikansi sebesar 0,05. Adapun tabel output uji t berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
				Sig.

1	(Constant)	-1,357	,662		-2,050	,043
	total_x1	,219	,036	,213	6,044	,000
	total_x2	-,120	,040	-,127	-3,014	,003
	total_x3	,360	,050	,336	7,242	,000
	total_x4	,588	,047	,627	12,437	,000

a. Dependent Variable: total_y

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui besarnya masing-masing pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yakni:

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh kredit usaha rakyat (X1) terhadap kemajuan bisnis UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,044 > 1,661$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama (H1) diterima** yang berarti kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh modal sendiri (X2) terhadap kemajuan bisnis UMKM (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,014 > 1,661$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua (H2) diterima** yang berarti modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh sikap kewirausahaan (X3) terhadap kemajuan bisnis UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,242 > 1,661$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga (H3) diterima** yang berarti sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI.

4) Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh tenaga kerja (X4) terhadap kemajuan bisnis UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $12,437 > 1,661$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keempat (H4) diterima** yang berarti tenaga kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI..

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengukur apakah variabel independen yang digunakan dapat menerangkan perubahan nilai variabel dependen atau tidak. Sebuah model dapat dikatakan layak apabila data fit atau cocok dengan persamaan regresi, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi lolos uji F atau terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578,607	4	144,652	340,540	,000 ^b
	Residual	40,353	95	,425		
	Total	618,960	99			

a. Dependent Variable: total_y

b. Predictors: (Constant), total_x4, total_x1, total_x2, total_x3

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} 340,540 > F_{tabel} 2,469$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis atau dengan kata lain penelitian ini

layak digunakan untuk mengukur kemajuan bisnis UMKM. Variabel kredit usaha rakyat (X1), modal sendiri (X2), sikap kewirausahaan (X3) dan tenaga kerja (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM (Y)

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari persentase pengaruh Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Sikap Kewirausahaan (X3), serta Tenaga Kerja (X4) terhadap Kemajuan Bisnis UMKM (Y). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,935	,932	,652

a. Predictors: (Constant), total_x4, total_x1, total_x2, total_x3

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,932 (93,2%) artinya variabel kredit usaha rakyat modal sendiri, sikap kewirausahaan, dan tenaga kerja mempengaruhi kemajuan bisnis UMKM sebesar 93,2%, sedangkan sisanya 6,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau nilai *error*.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Menurut Riawan & Kusnawan (2018), Kredit Usaha Rakyat merupakan sumber modal yang akan digunakan untuk proses produksi yang dapat bermanfaat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hipotesis pertama (H_1) penelitian ini menduga bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki nilai t hitung

6,044 > t tabel 1,661 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis pertama (**H₁**) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI **diterima**. Semakin baik pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh pelaku UMKM maka bisnis yang dijalankan akan mengalami kemajuan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila (2022), Ilham (2020), dan Anthon (2021) yang membuktikan bahwa Kredit Usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan atau kemajuan usaha.

Kredit atau angsuran dalam syariat islam diperbolehkan, dengan ketentuan agar hari, bulan, tahun ditulis dengan benar untuk menghindari keraguan dan kesulitan di kemudian hari. Ketentuan ini diperintahkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282.

2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik usaha itu sendiri untuk digunakan di dalam perusahaan dengan waktu yang tidak terbatas. Modal tersebut digunakan oleh pelaku usaha untuk mendirikan usaha dan ditanamkan di perusahaan untuk kelangsungan dan perkembangan Perusahaan (Mayasari et al, 2015).

Hipotesis kedua (**H₂**) penelitian ini menduga bahwa variabel modal sendiri berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal memiliki nilai t hitung $3,014 > t$ tabel 1,661 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang artinya hipotesis kedua (**H₂**) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI **diterima**. Semakin besar modal sendiri yang dimiliki maka bisnis yang dijalankan akan mengalami kemajuan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dina et al. (2021) dan Riyan et al. (2020) yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan atau kemajuan usaha.

Dalam sistem ekonomi Islam, modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun atau stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun senadainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, hal tersebut tertera dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 7.

3. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Menurut Gemina & A (2020), sikap kewirausahaan adalah sikap dimana seseorang yang memiliki usaha berperilaku dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap kewirausahaan ini harus dimiliki oleh wirausaha untuk berperilaku kreatif, inovatif, percaya diri, memiliki sikap kepemimpinan, bertanggung jawab dan berorientasi pada hasil.

Hipotesis ketiga (H_3) penelitian ini menduga bahwa variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memiliki nilai t hitung $7,242 > t$ tabel $1,661$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI **diterima**. Semakin tinggi sikap kewirausahaan yang dimiliki para pelaku UMKM maka bisnis yang dijalankan akan mengalami kemajuan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Salsabila (2022) yang membuktikan bahwa variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan atau kemajuan usaha.

Sikap kewirausahaan sesuai dengan apa yang Allah Swt. Perintahkan yaitu umat-Nya untuk bekerja, dan orang yang bekerja sesuai dengan syariat islam akan bernilai ibadah. Pekerjaan yang baik (sesuai dengan syariat Islam) akan mendatangkan hal yang baik (positif) di dunia maupun di akhirat.

4. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Tenaga kerja berdasarkan ilmu ekonomi yaitu bentuk dari tenaga fisik serta kekuatan otak seseorang yang tidak bisa di kelompokkan dari makhluk hidup dengan menunjukkan kelayakan produksi pada suatu usaha.

Hipotesis keempat (H_4) penelitian ini menduga bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki nilai t hitung $12,437 > t$ tabel $1,661$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI **diterima**. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja maka bisnis akan lebih mengalami kemajuan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Dina et al. (2021) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Landasan teologis tentang tenaga kerja tertuang pada Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105 yang memerintahkan manusia bekerja, baik untuk mencapai kehidupan yang layak dan menghasilkan barang-barang dan jasa yang menjadi keperluan hidupnya, maupun untuk amal shaleh, karena bekerja itu sendiri bersifat ibadah semata-mata kepada Allah SWT yang tertuang dalam Surat At-Taubah ayat 105

5. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan, dan Tenaga Kerja Terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI

Hipotesis kelima (H_5) penelitian ini menduga bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan, dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kemajuan

bisnis UMKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel perhitungan annova pada nilai F hitung $340,540 > F$ tabel $2,469$ dan nilai signiifikasi $0,000 < 0,05$. Pada hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar $0,932$ yang berarti bahwa variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar $0,932$ atau $93,2\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi variabel diluar model. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan, dan tenaga kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel kemajuan bisnis UMKM sebesar $89,6\%$ sehingga dapat disimpulkan **H₅ diterima**.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI, karena variabel Kredit Usaha rakyat (KUR) memiliki nilai t hitung $3,014 > t$ tabel $1,661$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI, karena variabel modal sendiri memiliki nilai t hitung $3,014 > t$ tabel $1,661$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.
3. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI, karena variabel sikap kewirausahaan memiliki nilai t hitung $7,242 > t$ tabel $1,661$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM Penerima KUR BRI, karena variabel tenaga kerja memiliki nilai t hitung $12,437 > t$ tabel $1,661$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
5. Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, sikap kewirausahaan, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemajuan bisnis UMKM, karena keempat variabel memiliki nilai F hitung $340,540 > F$ tabel $2,469$ dan nilai signifiikasi $0,000 < 0,05$.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak UMKM dalam menjalani bisnisnya melalui modal yang berasal dari pribadi maupun pinjaman dari pihak luar agar dapat dimanfaatkan dengan tepat supaya usaha yang dijalankan dapat terus berkembang maju.

2. Bagi pihak pemerintah dan perbankan adgar dapat memperbanyak kuota Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar semakin banyak UMKM yang memanfaatkan pinjaman KUR tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian, yaitu jumlah responden supaya penelitian yang dilakukan dapat lebih akurat dan menambahkan variabel teknologi usaha, karena di era sekarang teknologi sangat berpengaruh terhadap usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Zulfa Nur. 2017. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Induk Wonosobo Setelah Relokasi Sementara Pasca Kebakaran tahun 2014". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Agustina. 2016. *Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM*. Bandung: Pustaka Belajar.
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 06(01). Dapat diunduh dari: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JIAI/article/view/5067>.
- Amirin, T. M. 1990. *Menyusun Rancangan Penelitian* (Ed.1 Cet.2). Jakarta: Rajawali.
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilia, D. S. & Melati, S. I. 2021. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan". *Jurnal of Economic Education and Entrepreneurship* 2(1), 1-14.
- Aribawa. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat)". *Jurnal STIE Semarang*.
- Ayasha, Rissa. 2010. "Analisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sebagai Upaya Pemerintah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Unit Ciomas, Bogor". *Skripsi*. Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Aziz, F. A., 2016. *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Yogyakarta: Editie Pustaka.
- Aziz, F. A., Solikha, A. F., & Ashari. I. 2017. "Pengaruh Wanita dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga Studi Kasus pada Wanita Penganyam Kerajinan Tikar di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap". *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. 18, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Aziz, F. A., & Utami, H. A. 2020. "UMKM di Era Baru Kewirausahaan". <https://eprints.uinsaizu.ac.id/id/eprint/10054> diakses 06 Februari 2024, Pukul 22.00 WIB
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dewi, Kurnia, S., Sudaryanto, A. 2020. “Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah”. *SEMNASKEP*, 75.
- Eriyana. 2019. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Sukaramai di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vo. 8 No. 1, 141-142
- Ernawati, E., Susyanti, J., & Salim, M. A. 2019. “Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha”. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 136–148.
- Fadhila, N., & Ardila, I. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri”. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 125–134.
- Fauzy, A. 2019. *Metode Sampling* (Edisi Kedua). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gemina, D., & A, A. W. P. 2020. “Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor”. *Jurnal Visionida*, 6, 20–32.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, T., & Tanjung, Y. 2017. “Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar di Kota Bandung”. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, VII(1).
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. 2020. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 305-313.
- Irfinanda Ofa, Salsabila. 2022. “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman”. *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
- Larasati, S., & Gilang, A. 2014. “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi)”. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 206.

- Mardiatmoko, G. 2020. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [canarium indicum.1])." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333-3342.
- Marfuah, Siti Turyani, dan Sri Hartiyah. 2019. "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha". *Journal Of Economic I*.
- Mayasari, T., Puspita. I. L., & Ariningrum, H. 2015. "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Pengrajin Kripik di Kawasan Sentra Industri Kripik (Gang Pu) Jalan Za. Pagar Alam Bandar Lampung". *Jurnal Riet Akuntansi dan Manajemen*, 4(2)
- Monica, M. 2021. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Malang". 9(2), 1–11.
- Nurmayanti, P., & Alamsyah, M. 2012. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011)". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prajnaparamita, K. 2018. "Perlindungan Tenaga Kerja Anak". *Administrasi Law&Governance Journal*, Vol. 1, 115.
- Punamayanti, Suwendra. 2014. "Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan Ukm". *E-journal Corpus Id*.
- Putri, R. I., & Mahmudah, H. 2020. "Pengaruh Keadilan, Diskriminasi dan Etika Uang (Money Ethics) terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)". *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5(1), 46-66.
- Ramdani, D., Supriatna, E., & Yuliani, W. 2023. "Validitas dan Reliabilitas angket Kematangan Emosi". *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(3), 232, <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i3.10869>
- Riawan, & Kusnawan, W. 2018. "Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)". *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>

- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful, S. 2021. "Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek dengan Metode Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda". *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)*, 1(1), 309-315.
- Rohmad & Supriyanto. 2016. *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rosadi, Eva. 2019. "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Indutsri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Saragih. Nasution. 2018. "Analisis pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir (studi Kasus: PT BANK CABANG BALIGE)". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.6.
- Sochimim. 2021. "Epistemologi Filsafat Kewirausahaan: Membaca Konsep *Entrepreneurship* Musa Asy'arie". *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 3, Juli-Desember 2022.
- Sudaryono, D. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Husada
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi. 2007. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern ed 2 jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.sudary
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tambunan, Tulus. 2014. *UMKM Indonesia Rangkuman Sejumlah Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Tritama, Ilham. 2020. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Luwu Studi pada Bank BRI Unit Belopa". *Skripsi thesis.*, Universitas Muhammadiyah Palopo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUISIONER PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP KEMAJUAN BISNIS UMKM PENERIMA KUR BRI DI KABUPATEN BANYUMAS

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/I Pelaku UMKM Penerima KUR BRI

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir, saya Risma Anggun Kinanti dengan NIM 20172022233 mahasiswi program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan, dan Tenaga Kerja terhadap Kemajuan Bisnis UMKM Penerima KUR BRI di Kabupaten Banyumas”.

Saya memohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden dalam mengisikuisioner ini. Saya akan menjamin kerahasiaan semua jawaban yang telah diberikan, Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan analisis yang dipublikasikan.

Demikian surat pengantar ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih. Semoga segala kontribusi yang anda berikan mendapatkan balaasan yang baik dari Allah SWT.

Banyumas, 03 April 2024

Hormat Saya,



Risma Anggun Kinanti
NIM. 2017202233

ANGKET/KUISIONER

A. Identitas Responden

Petunjuk Pengisian: Responden dimohon mengisi dan memilih jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/I

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur : 18-30 Tahun
 31-40 Tahun
 41-50 Tahun
 Diatas 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SD
 SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat
 Diploma
 Perguruan Tinggi
5. Jenis Usaha : Kuliner
 Fashion
 Agribisnis
 Perdagangan besar/eceran
 Lainnya,
6. Nama Usaha :
7. Jumlah Tenaga Kerja : 1-3 orang
 4-10 orang
 Lebih dari 11 orang

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/I.

Kuisioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan keterangan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : poin 1
- b. Tidak Setuju (TS) : poin 2
- c. Netral (N) : poin 3
- d. Setuju (S) : poin 4
- e. Sangat Setuju (SS) : poin 5

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) : X₁

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan adanya pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat membantu mengembangkan usaha saya.					
2.	Jumlah dana pinjaman mampu memenuhi kebutuhan modal usaha.					
3.	Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) saya bisa mendapatkan pinjaman dengan bunga yang rendah.					
4.	Saya tidak mengalami keberatan dengan jumlah bunga yang dibebankan.					
5.	Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha saya.					

2. Modal Sendiri : X₂

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Modal yang saya miliki merupakan modal sendiri					

2.	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal sendiri					
3.	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha.					
4.	Saya menggunakan dana dari modal sendiri untuk membeli peralatan dan perlengkapan agar lebih lengkap.					
5.	Modal sendiri yang digunakan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya.					

3. Sikap Kewirausahaan : X₃

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin dapat menjalankan usaha ini dengan maksimal.					
2.	Saya mampu mengambil keputusan secara optimis tanpa adanya rasa takut dan cemas yang berlebihan.					
3.	Saya memiliki tanggungjawab dan mampu memprioritaskan kepentingan wirausaha.					
4.	Untuk mendapatkan hasil yang maksimal saya harus bekerja keras dan memiliki inisiatif yang tinggi.					
5.	Saya yakin dengan keberanian mengambil resiko dan kesediaan menghadapi tantangan akan mendapatkan hasil yang tinggi.					

4. Tenaga Kerja : X₄

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja.					
2.	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas.					
3.	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan.					
4.	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi maupun pendistribusian					
5.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan diawal.					

5. Kemajuan Bisnis UMKM : Y

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pendapatan dari hasil usaha mampu memenuhi kelangsungan usaha					
2.	Semakin berkualitas produk yang dihasilkan, maka pendapatan saya makin bertambah					
3.	Dengan melakukan pinjaman modal, usaha saya bertambah dan pendapatan saya meningkat					
4.	Usaha yang dijalankan dapat memenuhi kesejahteraan pekerja					
5.	Usaha saya dapat berkembang sesuai harapan					

Lampiran 2 Hasil Data Responden

No Responden	Jenis Kelamin	Umur :	Pendidikan Terakhir:	Jenis Usaha :	Jumlah Tenaga Kerja :
1	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
2	Perempuan	41 - 50 tahun	SMP	Kuliner	1 - 3 orang
3	Laki-laki	18 - 30 tahun	S1	Kuliner	1 - 3 orang
4	Perempuan	31 - 40 tahun	SMP	Kuliner	4 - 10 orang
5	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
6	Perempuan	41 - 50 tahun	SD	Kuliner	4 - 10 orang
7	Perempuan	Diatas 50 tahun	SD	Kuliner	1 - 3 orang
8	Perempuan	41 - 50 tahun	S1	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
9	Perempuan	41 - 50 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
10	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Fashion	4 - 10 orang
11	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
12	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SD	Industri Mebel	4 - 10 orang
13	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
14	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
15	Laki-laki	31 - 40 tahun	SMP	Kuliner	4 - 10 orang
16	Laki-laki	31 - 40 tahun	SMP	Fashion	1 - 3 orang
17	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
18	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
19	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Agribisnis	1 - 3 orang
20	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
21	Perempuan	18 - 30 tahun	S1	Perdagangan besar/eceran	Lebih dari 11 orang
22	Laki-laki	18 - 30 tahun	S1	Kuliner	1 - 3 orang
23	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
24	Laki-laki	31 - 40 tahun	D1	Agribisnis	1 - 3 orang
25	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
26	Perempuan	41 - 50 tahun	D3	Agribisnis	1 - 3 orang
27	Perempuan	18 - 30 tahun	S1	Perdagangan besar/eceran	Lebih dari 11 orang
28	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMP	Kuliner	Lebih dari 11 orang
29	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Otomotif	1 - 3 orang
30	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMA	Fashion	4 - 10 orang
31	Perempuan	18 - 30 tahun	S1	Fashion	1 - 3 orang
32	Laki-laki	31 - 40 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
33	Perempuan	41 - 50 tahun	SMP	Agribisnis	4 - 10 orang
34	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
35	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Fashion	Lebih dari 11 orang
36	Perempuan	41 - 50 tahun	SMA	Fashion	1 - 3 orang
37	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Otomotif	4 - 10 orang
38	Laki-laki	41 - 50 tahun	D1	Perdagangan besar/eceran	Lebih dari 11 orang
39	Perempuan	31 - 40 tahun	S1	Perdagangan besar/eceran	Lebih dari 11 orang
40	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMP	Otomotif	1 - 3 orang
41	Perempuan	31 - 40 tahun	S1	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
42	Laki-laki	31 - 40 tahun	SMA	Aksesoris	1 - 3 orang
43	Perempuan	18 - 30 tahun	S1	Kuliner	1 - 3 orang
44	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Fashion	4 - 10 orang
45	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang

No Responden	Jenis Kelamin	Umur :	Pendidikan Terakhir:	Jenis Usaha :	Jumlah Tenaga Kerja :
46	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMA	Kuliner	Lebih dari 11 orang
47	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Jasa	1 - 3 orang
48	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
49	Perempuan	41 - 50 tahun	SMP	Kuliner	1 - 3 orang
50	Perempuan	41 - 50 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
51	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SMP	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
52	Perempuan	Diatas 50 tahun	SD	Kuliner	Lebih dari 11 orang
53	Perempuan	18 - 30 tahun	S1	Kuliner	1 - 3 orang
54	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
55	Perempuan	41 - 50 tahun	SMP	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
56	Perempuan	41 - 50 tahun	SD	Kuliner	1 - 3 orang
57	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SMP	Otomotif	4 - 10 orang
58	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
59	Perempuan	31 - 40 tahun	S1	Fashion	4 - 10 orang
60	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMP	Kuliner	1 - 3 orang
61	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Jasa	1 - 3 orang
62	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	Lebih dari 11 orang
63	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SMP	Kuliner	1 - 3 orang
64	Laki-laki	18 - 30 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
65	Perempuan	Diatas 50 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
66	Laki-laki	41 - 50 tahun	S1	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
67	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMP	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
68	Laki-laki	31 - 40 tahun	S1	Kuliner	4 - 10 orang
69	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMP	Kuliner	4 - 10 orang
70	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
71	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
72	Perempuan	41 - 50 tahun	S1	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
73	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Jasa	1 - 3 orang
74	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
75	Laki-laki	31 - 40 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
76	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
77	Perempuan	18 - 30 tahun	S1	Kuliner	1 - 3 orang
78	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
79	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMA	Fashion	Lebih dari 11 orang
80	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SD	Perdagangan besar/eceran	Lebih dari 11 orang
81	Perempuan	41 - 50 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
82	Laki-laki	31 - 40 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
83	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SMP	Kuliner	Lebih dari 11 orang
84	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
85	Laki-laki	41 - 50 tahun	D3	Perdagangan besar/eceran	1 - 3 orang
86	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	4 - 10 orang
87	Laki-laki	41 - 50 tahun	SMA	Fashion	Lebih dari 11 orang
88	Perempuan	41 - 50 tahun	SMA	Fashion	4 - 10 orang
89	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	4 - 10 orang
90	Perempuan	Diatas 50 tahun	SD	Agribisnis	4 - 10 orang
91	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SD	Agribisnis	4 - 10 orang

No Responden	Jenis Kelamin	Umur :	Pendidikan Terakhir:	Jenis Usaha :	Jumlah Tenaga Kerja :
92	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
93	Perempuan	18 - 30 tahun	SMA	Kuliner	1 - 3 orang
94	Perempuan	41 - 50 tahun	SMA	Kuliner	Lebih dari 11 orang
95	Laki-laki	Diatas 50 tahun	SD	Otomotif	4 - 10 orang
96	Perempuan	41 - 50 tahun	SMP	Kuliner	Lebih dari 11 orang
97	Laki-laki	41 - 50 tahun	S1	Fashion	4 - 10 orang
98	Perempuan	41 - 50 tahun	SMA	Perdagangan besar/eceran	Lebih dari 11 orang
99	Perempuan	31 - 40 tahun	SMA	Jasa	4 - 10 orang
100	Perempuan	18 - 30 tahun	D3	Kuliner	1 - 3 orang



Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data dan Transformasi Data

Hasil Tabulasi Kredit Usaha Rakyat (X1)

No Responden	Kredit Usaha Rakyat (X1)					total x1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
1	4	4	4	3	4	19
2	5	5	4	3	4	21
3	3	4	4	4	4	19
4	5	5	4	5	3	22
5	4	3	4	3	5	19
6	5	5	4	5	3	22
7	3	4	4	4	4	19
8	5	3	4	3	3	18
9	5	4	5	3	4	21
10	5	4	5	5	5	24
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	5	4	5	23
13	4	4	3	4	2	17
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	3	2	4	18
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	3	5	5	5	5	23
20	5	5	5	4	5	24
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	4	4	21
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	4	4	4	22
25	4	4	4	4	4	20
26	5	4	5	4	5	23
27	4	5	4	5	4	22
28	4	5	5	4	5	23
29	5	4	5	4	5	23
30	4	5	5	4	5	23
31	5	4	5	4	5	23
32	5	4	4	4	4	21
33	4	3	4	2	4	17
34	4	4	4	5	4	21
35	3	4	4	3	4	18

No Responden	Kredit Usaha Rakyat (X1)					total x1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
36	5	4	4	5	4	22
37	4	5	4	4	3	20
38	4	5	2	3	5	19
39	4	5	4	5	4	22
40	4	5	4	5	4	22
41	4	5	5	4	5	23
42	4	5	5	4	4	22
43	4	5	4	4	5	22
44	4	5	5	3	4	21
45	3	4	1	1	3	12
46	4	4	5	4	4	21
47	4	4	4	4	5	21
48	4	4	4	4	4	20
49	5	4	4	5	4	22
50	4	5	5	5	4	23
51	5	4	5	4	4	22
52	5	4	4	4	4	21
53	4	4	5	5	4	22
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	4	4	5	22
56	5	4	4	5	4	22
57	4	4	4	4	5	21
58	5	5	4	4	4	22
59	3	4	4	2	4	17
60	4	4	5	5	4	22
61	4	5	4	5	5	23
62	4	4	1	4	3	16
63	5	4	4	4	5	22
64	4	5	4	4	4	21
65	5	4	5	4	5	23
66	4	5	4	4	4	21
67	4	5	4	4	5	22
68	4	4	4	5	4	21
69	4	5	4	4	5	22
70	4	5	5	4	4	22
71	4	5	4	5	5	23
72	4	5	5	4	4	22

No Responden	Kredit Usaha Rakyat (X1)					total x1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
73	4	5	5	4	5	23
74	4	5	5	5	4	23
75	4	5	4	4	5	22
76	4	1	3	4	4	16
77	5	4	4	4	4	21
78	4	1	4	3	4	16
79	5	4	4	5	5	23
80	5	4	4	4	4	21
81	5	4	4	5	4	22
82	5	4	4	5	4	22
83	5	4	5	4	5	23
84	4	5	3	3	4	19
85	4	5	4	5	4	22
86	4	5	4	5	4	22
87	3	4	3	4	1	15
88	4	5	5	4	5	23
89	4	4	5	5	4	22
90	4	5	4	4	5	22
91	4	4	4	4	3	19
92	1	4	3	2	3	13
93	4	4	4	2	2	16
94	4	5	4	5	4	22
95	5	4	5	4	5	23
96	5	4	5	4	4	22
97	4	5	4	4	5	22
98	5	4	4	4	4	21
99	4	4	5	4	4	21
100	4	5	4	4	4	21

Hasil Tabulasi Modal Sendiri (X2)

No Responden	Modal Sendiri (X2)					total x2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
1	3	3	4	3	3	16
2	4	5	4	4	5	22
3	3	4	4	4	4	19
4	5	4	4	3	3	19
5	4	4	3	4	3	18
6	5	4	4	3	3	19
7	3	4	4	4	4	19
8	3	2	4	2	4	15
9	5	4	4	5	5	23
10	5	5	4	5	5	24
11	5	2	5	3	5	20
12	4	5	5	5	5	24
13	3	4	2	3	4	16
14	4	4	4	3	4	19
15	4	3	4	3	4	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	3	4	3	4	18
18	3	4	3	4	3	17
19	5	4	5	5	4	23
20	2	5	4	5	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	4	4	21
23	3	3	4	3	4	17
24	4	5	5	4	3	21
25	3	4	4	3	3	17
26	3	5	5	4	5	22
27	5	4	5	5	4	23
28	5	5	4	5	4	23
29	5	5	4	5	4	23
30	5	5	4	5	4	23
31	4	5	4	5	4	22
32	4	5	4	5	5	23
33	4	2	4	2	3	15
34	4	5	4	5	4	22
35	4	3	4	3	4	18
36	4	5	4	5	4	22

No Responden	Modal Sendiri (X2)					total x2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
37	3	4	4	5	5	21
38	4	4	2	3	4	17
39	5	4	4	5	4	22
40	5	4	4	5	4	22
41	4	5	4	5	4	22
42	4	4	5	4	5	22
43	2	5	5	4	5	21
44	4	5	4	4	4	21
45	2	2	3	4	4	15
46	4	5	5	4	5	23
47	5	4	4	5	4	22
48	3	4	4	3	3	17
49	4	4	5	5	4	22
50	5	4	5	4	5	23
51	5	4	5	4	5	23
52	5	4	4	4	5	22
53	5	4	4	5	4	22
54	3	3	2	4	4	16
55	4	4	4	4	5	21
56	5	4	4	5	5	23
57	5	5	4	4	5	23
58	3	4	4	4	3	18
59	4	2	3	4	4	17
60	4	5	5	4	4	22
61	4	5	5	4	4	22
62	4	2	4	3	4	17
63	4	5	4	4	5	22
64	4	5	4	4	5	22
65	5	4	5	4	5	23
66	4	5	4	4	5	22
67	5	4	5	4	4	22
68	4	5	4	5	4	22
69	5	4	5	4	4	22
70	5	4	4	5	4	22
71	4	5	5	4	5	23
72	4	5	4	5	4	22
73	4	5	4	4	4	21

No Responden	Modal Sendiri (X2)					total x2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
74	4	5	4	5	4	22
75	4	4	5	4	4	21
76	2	3	4	4	4	17
77	5	5	4	4	4	22
78	4	4	2	4	3	17
79	5	4	4	4	4	21
80	3	4	4	2	4	17
81	5	5	4	4	4	22
82	4	5	4	3	4	20
83	5	4	4	5	5	23
84	4	4	3	3	4	18
85	5	4	5	5	4	23
86	4	4	5	4	5	22
87	4	2	4	4	2	16
88	5	4	4	5	4	22
89	4	4	4	5	5	22
90	4	5	5	4	4	22
91	4	2	3	4	4	17
92	2	2	3	3	4	14
93	2	4	4	3	2	15
94	4	5	4	5	4	22
95	4	5	4	4	5	22
96	5	4	5	4	5	23
97	4	4	5	5	5	23
98	5	4	5	5	4	23
99	4	5	4	5	4	22
100	5	5	4	4	4	22

Hasil Tabulasi Sikap Kewirausahaan (X3)

No Responden	Sikap Kewirausahaan (X3)					total x3
	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	5	3	4	21
3	4	4	4	4	3	19
4	4	3	4	5	5	21
5	4	3	4	4	3	18
6	4	3	4	5	5	21
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	3	2	17
9	4	5	5	5	5	24
10	5	5	5	4	4	23
11	2	3	5	5	5	20
12	4	3	5	4	4	20
13	3	2	4	4	4	17
14	4	3	3	4	4	18
15	4	3	4	4	3	18
16	5	4	5	4	5	23
17	3	4	3	4	3	17
18	5	3	4	4	5	21
19	5	4	5	4	5	23
20	5	3	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	4	4	21
23	4	4	5	5	4	22
24	4	5	5	5	4	23
25	4	4	3	3	3	17
26	5	5	5	5	5	25
27	5	4	5	5	4	23
28	4	5	4	5	5	23
29	4	5	4	4	4	21
30	4	5	4	5	5	23
31	5	4	5	5	4	23
32	5	4	4	4	5	22
33	4	4	4	3	2	17
34	4	5	4	4	4	21
35	3	4	4	4	3	18
36	4	5	5	5	4	23

No Responden	Sikap Kewirausahaan (X3)					total x3
	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	
37	4	2	3	3	4	16
38	5	5	4	5	4	23
39	5	5	5	4	5	24
40	4	5	4	5	4	22
41	4	5	5	5	4	23
42	4	5	5	4	5	23
43	4	4	4	5	5	22
44	4	5	4	4	5	22
45	4	5	4	5	4	22
46	4	5	5	5	4	23
47	5	4	4	5	5	23
48	4	4	3	3	3	17
49	4	4	4	5	4	21
50	4	5	5	4	4	22
51	4	5	5	4	4	22
52	4	4	4	4	5	21
53	4	5	4	4	5	22
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	5	4	5	23
56	4	4	5	5	5	23
57	4	5	4	5	4	22
58	5	4	4	4	5	22
59	5	4	4	5	4	22
60	5	4	4	5	4	22
61	5	4	4	4	5	22
62	4	4	2	3	3	16
63	5	4	5	5	5	24
64	4	5	4	4	5	22
65	4	4	4	5	3	20
66	4	5	4	4	5	22
67	4	4	5	4	4	21
68	5	4	5	4	5	23
69	4	4	5	4	4	21
70	4	5	5	4	4	22
71	5	4	4	5	4	22
72	5	4	4	5	4	22
73	4	5	4	5	4	22

No Responden	Sikap Kewirausahaan (X3)					total x3
	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	
74	5	4	5	4	5	23
75	4	5	4	5	3	21
76	4	4	4	3	2	17
77	5	4	5	5	5	24
78	4	3	4	4	2	17
79	5	4	4	3	5	21
80	4	3	4	4	2	17
81	5	5	4	5	4	23
82	4	4	5	5	4	22
83	4	5	5	4	4	22
84	3	2	5	4	4	18
85	5	4	5	4	4	22
86	4	4	5	5	4	22
87	4	4	3	4	2	17
88	4	5	5	5	4	23
89	4	5	5	5	4	23
90	5	4	5	5	5	24
91	4	4	3	2	4	17
92	4	3	2	3	3	15
93	4	3	3	2	4	16
94	3	4	5	5	5	22
95	4	5	4	4	5	22
96	4	4	5	4	5	22
97	4	4	5	4	5	22
98	5	4	5	5	4	23
99	5	4	4	4	5	22
100	4	4	4	4	5	21

Hasil Tabulasi Tenaga Kerja (X4)

No Responden	Tenaga Kerja (X4)					total x4
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	
1	4	4	4	4	3	19
2	5	4	5	5	5	24
3	3	4	4	4	3	18
4	4	3	3	4	3	17
5	5	4	3	5	2	19
6	4	3	3	4	3	17
7	3	4	4	4	3	18
8	4	4	3	2	4	17
9	5	5	5	3	2	20
10	5	5	5	5	4	24
11	4	4	4	4	4	20
12	1	5	5	2	4	17
13	3	4	4	4	2	17
14	3	4	3	4	3	17
15	4	4	5	1	3	17
16	5	4	5	4	4	22
17	4	3	4	3	4	18
18	4	4	4	4	3	19
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	4	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	4	4	21
23	3	4	4	5	5	21
24	4	5	5	3	4	21
25	3	3	2	3	3	14
26	4	5	5	5	4	23
27	4	5	4	5	5	23
28	4	5	4	5	5	23
29	5	5	5	3	4	22
30	4	5	4	5	4	22
31	5	4	4	5	4	22
32	5	4	5	5	5	24
33	4	4	4	3	2	17
34	4	4	5	5	4	22
35	3	4	4	3	4	18
36	4	4	5	4	4	21

No Responden	Tenaga Kerja (X4)					total x4
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	
37	4	3	3	4	3	17
38	4	5	4	4	5	22
39	5	5	4	5	5	24
40	5	4	4	4	2	19
41	5	4	5	5	4	23
42	5	4	4	4	3	20
43	2	5	5	5	5	22
44	4	4	5	4	4	21
45	3	5	5	4	4	21
46	4	5	4	4	5	22
47	4	5	4	4	5	22
48	3	3	2	3	3	14
49	4	5	4	5	4	22
50	5	4	4	5	5	23
51	4	5	4	5	4	22
52	4	4	5	5	4	22
53	5	4	4	5	4	22
54	4	4	3	4	2	17
55	4	5	4	4	4	21
56	4	4	5	4	4	21
57	5	4	5	4	4	22
58	4	5	4	4	4	21
59	4	5	4	4	4	21
60	4	5	4	4	5	22
61	4	5	5	5	5	24
62	4	3	4	2	4	17
63	4	5	5	4	5	23
64	4	5	5	5	4	23
65	4	5	4	4	4	21
66	4	4	5	5	5	23
67	4	5	4	5	4	22
68	5	5	5	4	5	24
69	4	5	4	5	4	22
70	4	5	4	5	5	23
71	5	4	5	4	5	23
72	4	5	4	4	4	21
73	4	5	5	4	4	22

No Responden	Tenaga Kerja (X4)					total x4
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	
74	5	4	5	4	4	22
75	4	5	3	4	5	21
76	4	3	4	4	2	17
77	4	4	5	5	5	23
78	2	3	3	2	3	13
79	4	4	5	5	5	23
80	4	3	4	3	4	18
81	4	5	4	5	5	23
82	5	4	4	4	5	22
83	5	4	4	4	4	21
84	4	4	4	3	2	17
85	4	5	5	4	4	22
86	5	4	5	4	5	23
87	4	2	2	4	4	16
88	5	4	5	4	5	23
89	4	4	4	5	5	22
90	4	5	4	5	4	22
91	4	4	3	4	2	17
92	4	2	3	3	2	14
93	3	3	4	1	4	15
94	5	4	4	4	4	21
95	4	5	4	4	4	21
96	5	5	4	5	4	23
97	4	4	5	4	4	21
98	4	5	4	5	4	22
99	4	5	4	4	5	22
100	4	5	4	4	4	21

Hasil Tabulasi Kemajuan Bisnis UMKM (Y)

No Responden	Kemajuan Bisnis UMKM (Y)					total y
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	5	22
3	3	3	4	4	4	18
4	5	4	4	4	2	19
5	4	4	4	3	4	19
6	5	4	4	4	2	19
7	3	3	4	4	4	18
8	4	4	3	3	2	16
9	4	4	5	4	5	22
10	5	4	5	5	5	24
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	4	3	18
13	4	4	3	4	2	17
14	4	3	4	4	3	18
15	5	4	3	2	4	18
16	5	5	4	3	5	22
17	3	4	4	4	3	18
18	4	3	5	5	3	20
19	5	4	5	4	5	23
20	5	4	5	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	4	4	21
23	4	5	5	4	4	22
24	4	5	5	5	3	22
25	4	2	2	3	4	15
26	5	4	5	5	5	24
27	5	4	4	5	5	23
28	5	4	4	5	4	22
29	4	4	4	5	5	22
30	5	4	4	5	4	22
31	5	4	4	4	4	21
32	5	4	4	5	5	23
33	2	2	4	4	5	17
34	4	4	5	4	4	21
35	2	3	4	4	4	17
36	5	4	4	5	4	22

No Responden	Kemajuan Bisnis UMKM (Y)					total y
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	
37	4	3	2	4	4	17
38	4	4	4	5	4	21
39	4	5	5	5	4	23
40	5	4	4	3	5	21
41	4	5	5	4	4	22
42	3	4	4	4	5	20
43	5	5	3	5	5	23
44	4	4	4	4	5	21
45	4	5	3	4	4	20
46	5	4	4	5	4	22
47	5	4	4	5	4	22
48	4	2	2	3	4	15
49	4	4	5	5	4	22
50	5	4	5	4	4	22
51	4	5	4	4	4	21
52	5	4	3	4	4	20
53	4	5	5	5	4	23
54	4	4	4	3	2	17
55	5	4	4	4	5	22
56	5	4	4	4	5	22
57	4	5	4	4	4	21
58	4	5	4	4	4	21
59	4	4	4	4	5	21
60	4	4	4	5	4	21
61	5	4	4	4	5	22
62	3	3	2	2	4	14
63	5	4	4	4	5	22
64	4	5	5	4	4	22
65	4	5	4	5	4	22
66	4	5	5	5	4	23
67	4	4	5	4	4	21
68	5	5	5	4	4	23
69	4	4	5	4	4	21
70	4	5	4	4	5	22
71	4	5	4	5	4	22
72	4	4	5	4	4	21
73	5	4	4	5	4	22

No Responden	Kemajuan Bisnis UMKM (Y)					total y
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	
74	5	4	5	4	5	23
75	4	5	4	4	4	21
76	3	3	2	4	4	16
77	4	4	4	5	5	22
78	4	2	2	3	3	14
79	5	4	4	4	5	22
80	4	3	4	4	3	18
81	5	4	5	4	4	22
82	5	4	4	5	4	22
83	4	5	4	5	4	22
84	3	4	3	3	4	17
85	4	4	5	4	5	22
86	5	4	4	5	5	23
87	4	3	2	2	4	15
88	5	4	5	4	5	23
89	4	5	5	4	4	22
90	4	5	5	4	4	22
91	3	4	4	3	2	16
92	4	3	4	2	1	14
93	3	4	3	2	3	15
94	4	5	4	5	4	22
95	4	5	4	5	4	22
96	4	5	5	4	4	22
97	5	4	5	4	4	22
98	4	4	5	4	4	21
99	4	5	4	4	4	21
100	4	5	5	5	4	23

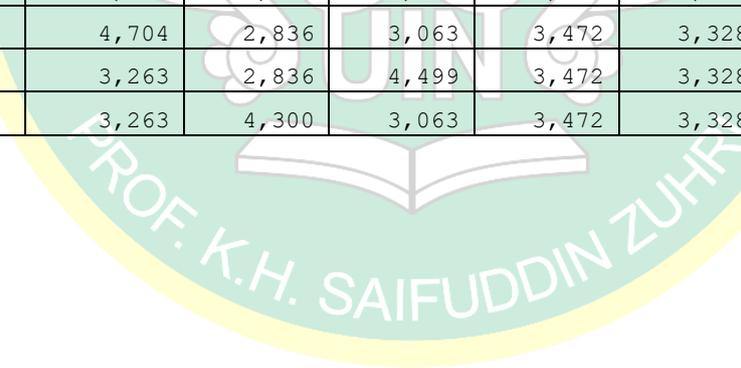
Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X1

Successive Interval

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	3,263	2,836	3,063	2,423	3,328	14,912
2	4,704	4,300	3,063	2,423	3,328	17,819
3	1,922	2,836	3,063	3,472	3,328	14,620
4	4,704	4,300	3,063	4,824	2,165	19,057
5	3,263	1,597	3,063	2,423	4,723	15,069
6	4,704	4,300	3,063	4,824	2,165	19,057
7	1,922	2,836	3,063	3,472	3,328	14,620
8	4,704	1,597	3,063	2,423	2,165	13,953
9	4,704	2,836	4,499	2,423	3,328	17,789
10	4,704	2,836	4,499	4,824	4,723	21,586
11	3,263	2,836	3,063	3,472	3,328	15,961
12	4,704	2,836	4,499	3,472	4,723	20,234
13	3,263	2,836	1,848	3,472	1,596	13,014
14	4,704	4,300	4,499	4,824	4,723	23,051
15	4,704	2,836	1,848	1,816	3,328	14,532
16	4,704	4,300	4,499	4,824	4,723	23,051
17	4,704	4,300	4,499	4,824	4,723	23,051
18	4,704	4,300	4,499	4,824	4,723	23,051
19	1,922	4,300	4,499	4,824	4,723	20,269
20	4,704	4,300	4,499	3,472	4,723	21,699
21	3,263	2,836	3,063	3,472	3,328	15,961
22	3,263	4,300	3,063	3,472	3,328	17,425
23	4,704	4,300	4,499	4,824	4,723	23,051
24	4,704	4,300	3,063	3,472	3,328	18,867
25	3,263	2,836	3,063	3,472	3,328	15,961
26	4,704	2,836	4,499	3,472	4,723	20,234
27	3,263	4,300	3,063	4,824	3,328	18,778
28	3,263	4,300	4,499	3,472	4,723	20,257
29	4,704	2,836	4,499	3,472	4,723	20,234
30	3,263	4,300	4,499	3,472	4,723	20,257
31	4,704	2,836	4,499	3,472	4,723	20,234
32	4,704	2,836	3,063	3,472	3,328	17,402
33	3,263	1,597	3,063	1,816	3,328	13,066
34	3,263	2,836	3,063	4,824	3,328	17,313
35	1,922	2,836	3,063	2,423	3,328	13,572
36	4,704	2,836	3,063	4,824	3,328	18,755

37	3,263	4,300	3,063	3,472	2,165	16,263
38	3,263	4,300	1,459	2,423	4,723	16,168
39	3,263	4,300	3,063	4,824	3,328	18,778
40	3,263	4,300	3,063	4,824	3,328	18,778
41	3,263	4,300	4,499	3,472	4,723	20,257
42	3,263	4,300	4,499	3,472	3,328	18,861
43	3,263	4,300	3,063	3,472	4,723	18,821
44	3,263	4,300	4,499	2,423	3,328	17,813
45	1,922	2,836	1,000	1,000	2,165	8,923
46	3,263	2,836	4,499	3,472	3,328	17,396
47	3,263	2,836	3,063	3,472	4,723	17,357
48	3,263	2,836	3,063	3,472	3,328	15,961
49	4,704	2,836	3,063	4,824	3,328	18,755
50	3,263	4,300	4,499	4,824	3,328	20,213
51	4,704	2,836	4,499	3,472	3,328	18,838
52	4,704	2,836	3,063	3,472	3,328	17,402
53	3,263	2,836	4,499	4,824	3,328	18,748
54	3,263	2,836	3,063	3,472	3,328	15,961
55	3,263	4,300	3,063	3,472	4,723	18,821
56	4,704	2,836	3,063	4,824	3,328	18,755
57	3,263	2,836	3,063	3,472	4,723	17,357
58	4,704	4,300	3,063	3,472	3,328	18,867
59	1,922	2,836	3,063	1,816	3,328	12,964
60	3,263	2,836	4,499	4,824	3,328	18,748
61	3,263	4,300	3,063	4,824	4,723	20,174
62	3,263	2,836	1,000	3,472	2,165	12,735
63	4,704	2,836	3,063	3,472	4,723	18,798
64	3,263	4,300	3,063	3,472	3,328	17,425
65	4,704	2,836	4,499	3,472	4,723	20,234
66	3,263	4,300	3,063	3,472	3,328	17,425
67	3,263	4,300	3,063	3,472	4,723	18,821
68	3,263	2,836	3,063	4,824	3,328	17,313
69	3,263	4,300	3,063	3,472	4,723	18,821
70	3,263	4,300	4,499	3,472	3,328	18,861
71	3,263	4,300	3,063	4,824	4,723	20,174
72	3,263	4,300	4,499	3,472	3,328	18,861
73	3,263	4,300	4,499	3,472	4,723	20,257
74	3,263	4,300	4,499	4,824	3,328	20,213
75	3,263	4,300	3,063	3,472	4,723	18,821

76	3,263	1,000	1,848	3,472	3,328	12,910
77	4,704	2,836	3,063	3,472	3,328	17,402
78	3,263	1,000	3,063	2,423	3,328	13,076
79	4,704	2,836	3,063	4,824	4,723	20,151
80	4,704	2,836	3,063	3,472	3,328	17,402
81	4,704	2,836	3,063	4,824	3,328	18,755
82	4,704	2,836	3,063	4,824	3,328	18,755
83	4,704	2,836	4,499	3,472	4,723	20,234
84	3,263	4,300	1,848	2,423	3,328	15,162
85	3,263	4,300	3,063	4,824	3,328	18,778
86	3,263	4,300	3,063	4,824	3,328	18,778
87	1,922	2,836	1,848	3,472	1,000	11,078
88	3,263	4,300	4,499	3,472	4,723	20,257
89	3,263	2,836	4,499	4,824	3,328	18,748
90	3,263	4,300	3,063	3,472	4,723	18,821
91	3,263	2,836	3,063	3,472	2,165	14,798
92	1,000	2,836	1,848	1,816	2,165	9,665
93	3,263	2,836	3,063	1,816	1,596	12,573
94	3,263	4,300	3,063	4,824	3,328	18,778
95	4,704	2,836	4,499	3,472	4,723	20,234
96	4,704	2,836	4,499	3,472	3,328	18,838
97	3,263	4,300	3,063	3,472	4,723	18,821
98	4,704	2,836	3,063	3,472	3,328	17,402
99	3,263	2,836	4,499	3,472	3,328	17,396
100	3,263	4,300	3,063	3,472	3,328	17,425



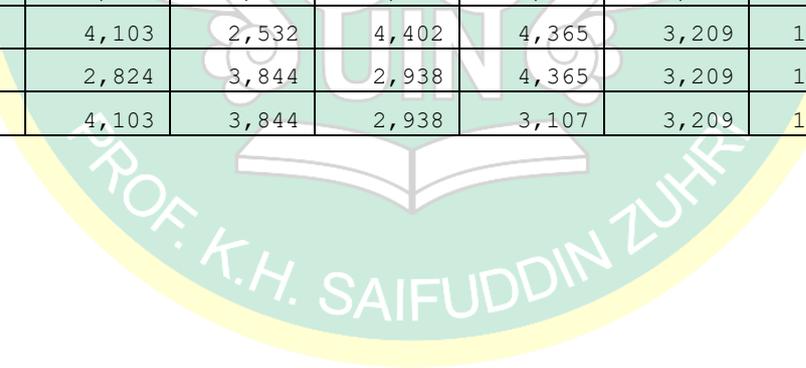
Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X2

Successive Interval

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	1,837	1,648	2,938	2,045	1,938	10,406
2	2,824	3,844	2,938	3,107	4,623	17,336
3	1,837	2,532	2,938	3,107	3,209	13,623
4	4,103	2,532	2,938	2,045	1,938	13,556
5	2,824	2,532	1,699	3,107	1,938	12,100
6	4,103	2,532	2,938	2,045	1,938	13,556
7	1,837	2,532	2,938	3,107	3,209	13,623
8	1,837	1,000	2,938	1,000	3,209	9,983
9	4,103	2,532	2,938	4,365	4,623	18,561
10	4,103	3,844	2,938	4,365	4,623	19,873
11	4,103	1,000	4,402	2,045	4,623	16,173
12	2,824	3,844	4,402	4,365	4,623	20,058
13	1,837	2,532	1,000	2,045	3,209	10,622
14	2,824	2,532	2,938	2,045	3,209	13,547
15	2,824	1,648	2,938	2,045	3,209	12,664
16	2,824	2,532	2,938	3,107	3,209	14,610
17	2,824	1,648	2,938	2,045	3,209	12,664
18	1,837	2,532	1,699	3,107	1,938	11,113
19	4,103	2,532	4,402	4,365	3,209	18,611
20	1,000	3,844	2,938	4,365	3,209	15,356
21	2,824	2,532	2,938	3,107	3,209	14,610
22	2,824	2,532	4,402	3,107	3,209	16,074
23	1,837	1,648	2,938	2,045	3,209	11,677
24	2,824	3,844	4,402	3,107	1,938	16,114
25	1,837	2,532	2,938	2,045	1,938	11,289
26	1,837	3,844	4,402	3,107	4,623	17,812
27	4,103	2,532	4,402	4,365	3,209	18,611
28	4,103	3,844	2,938	4,365	3,209	18,459
29	4,103	3,844	2,938	4,365	3,209	18,459
30	4,103	3,844	2,938	4,365	3,209	18,459
31	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
32	2,824	3,844	2,938	4,365	4,623	18,594
33	2,824	1,000	2,938	1,000	1,938	9,699
34	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
35	2,824	1,648	2,938	2,045	3,209	12,664
36	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180

37	1,837	2,532	2,938	4,365	4,623	16,295
38	2,824	2,532	1,000	2,045	3,209	11,609
39	4,103	2,532	2,938	4,365	3,209	17,147
40	4,103	2,532	2,938	4,365	3,209	17,147
41	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
42	2,824	2,532	4,402	3,107	4,623	17,488
43	1,000	3,844	4,402	3,107	4,623	16,976
44	2,824	3,844	2,938	3,107	3,209	15,921
45	1,000	1,000	1,699	3,107	3,209	10,015
46	2,824	3,844	4,402	3,107	4,623	18,800
47	4,103	2,532	2,938	4,365	3,209	17,147
48	1,837	2,532	2,938	2,045	1,938	11,289
49	2,824	2,532	4,402	4,365	3,209	17,332
50	4,103	2,532	4,402	3,107	4,623	18,767
51	4,103	2,532	4,402	3,107	4,623	18,767
52	4,103	2,532	2,938	3,107	4,623	17,303
53	4,103	2,532	2,938	4,365	3,209	17,147
54	1,837	1,648	1,000	3,107	3,209	10,801
55	2,824	2,532	2,938	3,107	4,623	16,024
56	4,103	2,532	2,938	4,365	4,623	18,561
57	4,103	3,844	2,938	3,107	4,623	18,615
58	1,837	2,532	2,938	3,107	1,938	12,352
59	2,824	1,000	1,699	3,107	3,209	11,839
60	2,824	3,844	4,402	3,107	3,209	17,385
61	2,824	3,844	4,402	3,107	3,209	17,385
62	2,824	1,000	2,938	2,045	3,209	12,015
63	2,824	3,844	2,938	3,107	4,623	17,336
64	2,824	3,844	2,938	3,107	4,623	17,336
65	4,103	2,532	4,402	3,107	4,623	18,767
66	2,824	3,844	2,938	3,107	4,623	17,336
67	4,103	2,532	4,402	3,107	3,209	17,353
68	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
69	4,103	2,532	4,402	3,107	3,209	17,353
70	4,103	2,532	2,938	4,365	3,209	17,147
71	2,824	3,844	4,402	3,107	4,623	18,800
72	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
73	2,824	3,844	2,938	3,107	3,209	15,921
74	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
75	2,824	2,532	4,402	3,107	3,209	16,074

76	1,000	1,648	2,938	3,107	3,209	11,902
77	4,103	3,844	2,938	3,107	3,209	17,201
78	2,824	2,532	1,000	3,107	1,938	11,401
79	4,103	2,532	2,938	3,107	3,209	15,889
80	1,837	2,532	2,938	1,000	3,209	11,515
81	4,103	3,844	2,938	3,107	3,209	17,201
82	2,824	3,844	2,938	2,045	3,209	14,859
83	4,103	2,532	2,938	4,365	4,623	18,561
84	2,824	2,532	1,699	2,045	3,209	12,308
85	4,103	2,532	4,402	4,365	3,209	18,611
86	2,824	2,532	4,402	3,107	4,623	17,488
87	2,824	1,000	2,938	3,107	1,000	10,869
88	4,103	2,532	2,938	4,365	3,209	17,147
89	2,824	2,532	2,938	4,365	4,623	17,282
90	2,824	3,844	4,402	3,107	3,209	17,385
91	2,824	1,000	1,699	3,107	3,209	11,839
92	1,000	1,000	1,699	2,045	3,209	8,953
93	1,000	2,532	2,938	2,045	1,000	9,515
94	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
95	2,824	3,844	2,938	3,107	4,623	17,336
96	4,103	2,532	4,402	3,107	4,623	18,767
97	2,824	2,532	4,402	4,365	4,623	18,746
98	4,103	2,532	4,402	4,365	3,209	18,611
99	2,824	3,844	2,938	4,365	3,209	17,180
100	4,103	3,844	2,938	3,107	3,209	17,201



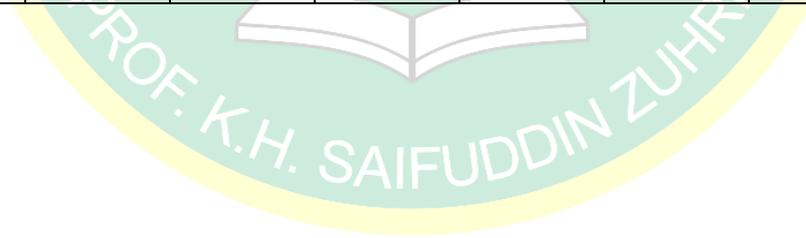
Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X3

Successive Interval

No Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
1	4,846	4,346	4,352	4,387	4,006	21,936
2	3,322	4,346	4,352	1,905	2,729	16,653
3	3,322	3,022	2,972	3,033	1,791	14,140
4	3,322	1,920	2,972	4,387	4,006	16,606
5	3,322	1,920	2,972	3,033	1,791	13,038
6	3,322	1,920	2,972	4,387	4,006	16,606
7	3,322	3,022	2,972	3,033	1,791	14,140
8	3,322	3,022	2,972	1,905	1,000	12,221
9	3,322	4,346	4,352	4,387	4,006	20,412
10	4,846	4,346	4,352	3,033	2,729	19,305
11	1,000	1,920	4,352	4,387	4,006	15,664
12	3,322	1,920	4,352	3,033	2,729	15,356
13	1,816	1,000	2,972	3,033	2,729	11,550
14	3,322	1,920	1,832	3,033	2,729	12,836
15	3,322	1,920	2,972	3,033	1,791	13,038
16	4,846	3,022	4,352	3,033	4,006	19,258
17	1,816	3,022	1,832	3,033	1,791	11,494
18	4,846	1,920	2,972	3,033	4,006	16,776
19	4,846	3,022	4,352	3,033	4,006	19,258
20	4,846	1,920	2,972	3,033	2,729	15,500
21	3,322	3,022	2,972	3,033	2,729	15,078
22	3,322	3,022	4,352	3,033	2,729	16,458
23	3,322	3,022	4,352	4,387	2,729	17,812
24	3,322	4,346	4,352	4,387	2,729	19,135
25	3,322	3,022	1,832	1,905	1,791	11,872
26	4,846	4,346	4,352	4,387	4,006	21,936
27	4,846	3,022	4,352	4,387	2,729	19,335
28	3,322	4,346	2,972	4,387	4,006	19,032
29	3,322	4,346	2,972	3,033	2,729	16,402
30	3,322	4,346	2,972	4,387	4,006	19,032
31	4,846	3,022	4,352	4,387	2,729	19,335
32	4,846	3,022	2,972	3,033	4,006	17,878
33	3,322	3,022	2,972	1,905	1,000	12,221
34	3,322	4,346	2,972	3,033	2,729	16,402
35	1,816	3,022	2,972	3,033	1,791	12,634
36	3,322	4,346	4,352	4,387	2,729	19,135

37	3,322	1,000	1,832	1,905	2,729	10,788
38	4,846	4,346	2,972	4,387	2,729	19,280
39	4,846	4,346	4,352	3,033	4,006	20,582
40	3,322	4,346	2,972	4,387	2,729	17,756
41	3,322	4,346	4,352	4,387	2,729	19,135
42	3,322	4,346	4,352	3,033	4,006	19,058
43	3,322	3,022	2,972	4,387	4,006	17,708
44	3,322	4,346	2,972	3,033	4,006	17,678
45	3,322	4,346	2,972	4,387	2,729	17,756
46	3,322	4,346	4,352	4,387	2,729	19,135
47	4,846	3,022	2,972	4,387	4,006	19,232
48	3,322	3,022	1,832	1,905	1,791	11,872
49	3,322	3,022	2,972	4,387	2,729	16,432
50	3,322	4,346	4,352	3,033	2,729	17,781
51	3,322	4,346	4,352	3,033	2,729	17,781
52	3,322	3,022	2,972	3,033	4,006	16,355
53	3,322	4,346	2,972	3,033	4,006	17,678
54	3,322	3,022	2,972	3,033	2,729	15,078
55	3,322	4,346	4,352	3,033	4,006	19,058
56	3,322	3,022	4,352	4,387	4,006	19,088
57	3,322	4,346	2,972	4,387	2,729	17,756
58	4,846	3,022	2,972	3,033	4,006	17,878
59	4,846	3,022	2,972	4,387	2,729	17,956
60	4,846	3,022	2,972	4,387	2,729	17,956
61	4,846	3,022	2,972	3,033	4,006	17,878
62	3,322	3,022	1,000	1,905	1,791	11,040
63	4,846	3,022	4,352	4,387	4,006	20,612
64	3,322	4,346	2,972	3,033	4,006	17,678
65	3,322	3,022	2,972	4,387	1,791	15,494
66	3,322	4,346	2,972	3,033	4,006	17,678
67	3,322	3,022	4,352	3,033	2,729	16,458
68	4,846	3,022	4,352	3,033	4,006	19,258
69	3,322	3,022	4,352	3,033	2,729	16,458
70	3,322	4,346	4,352	3,033	2,729	17,781
71	4,846	3,022	2,972	4,387	2,729	17,956
72	4,846	3,022	2,972	4,387	2,729	17,956
73	3,322	4,346	2,972	4,387	2,729	17,756
74	4,846	3,022	4,352	3,033	4,006	19,258
75	3,322	4,346	2,972	4,387	1,791	16,818

76	3,322	3,022	2,972	1,905	1,000	12,221
77	4,846	3,022	4,352	4,387	4,006	20,612
78	3,322	1,920	2,972	3,033	1,000	12,247
79	4,846	3,022	2,972	1,905	4,006	16,750
80	3,322	1,920	2,972	3,033	1,000	12,247
81	4,846	4,346	2,972	4,387	2,729	19,280
82	3,322	3,022	4,352	4,387	2,729	17,812
83	3,322	4,346	4,352	3,033	2,729	17,781
84	1,816	1,000	4,352	3,033	2,729	12,930
85	4,846	3,022	4,352	3,033	2,729	17,981
86	3,322	3,022	4,352	4,387	2,729	17,812
87	3,322	3,022	1,832	3,033	1,000	12,209
88	3,322	4,346	4,352	4,387	2,729	19,135
89	3,322	4,346	4,352	4,387	2,729	19,135
90	4,846	3,022	4,352	4,387	4,006	20,612
91	3,322	3,022	1,832	1,000	2,729	11,906
92	3,322	1,920	1,000	1,905	1,791	9,938
93	3,322	1,920	1,832	1,000	2,729	10,804
94	1,816	3,022	4,352	4,387	4,006	17,582
95	3,322	4,346	2,972	3,033	4,006	17,678
96	3,322	3,022	4,352	3,033	4,006	17,734
97	3,322	3,022	4,352	3,033	4,006	17,734
98	4,846	3,022	4,352	4,387	2,729	19,335
99	4,846	3,022	2,972	3,033	4,006	17,878
100	3,322	3,022	2,972	3,033	4,006	16,355



Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X4

Succesive Interval

No Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4
1	3,480	3,009	2,991	3,203	1,769	14,453
2	4,913	3,009	4,346	4,518	3,957	20,743
3	2,230	3,009	2,991	3,203	1,769	13,203
4	3,480	1,938	1,863	3,203	1,769	12,253
5	4,913	3,009	1,863	4,518	1,000	15,303
6	3,480	1,938	1,863	3,203	1,769	12,253
7	2,230	3,009	2,991	3,203	1,769	13,203
8	3,480	3,009	1,863	1,653	2,688	12,693
9	4,913	4,334	4,346	2,203	1,000	16,796
10	4,913	4,334	4,346	4,518	2,688	20,799
11	3,480	3,009	2,991	3,203	2,688	15,371
12	1,000	4,334	4,346	1,653	2,688	14,021
13	2,230	3,009	2,991	3,203	1,000	12,433
14	2,230	3,009	1,863	3,203	1,769	12,074
15	3,480	3,009	4,346	1,000	1,769	13,604
16	4,913	3,009	4,346	3,203	2,688	18,158
17	3,480	1,938	2,991	2,203	2,688	13,301
18	3,480	3,009	2,991	3,203	1,769	14,453
19	4,913	4,334	4,346	4,518	3,957	22,068
20	4,913	4,334	2,991	3,203	2,688	18,129
21	3,480	3,009	2,991	3,203	2,688	15,371
22	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696
23	2,230	3,009	2,991	4,518	3,957	16,706
24	3,480	4,334	4,346	2,203	2,688	17,051
25	2,230	1,938	1,000	2,203	1,769	9,141
26	3,480	4,334	4,346	4,518	2,688	19,366
27	3,480	4,334	2,991	4,518	3,957	19,282
28	3,480	4,334	2,991	4,518	3,957	19,282
29	4,913	4,334	4,346	2,203	2,688	18,484
30	3,480	4,334	2,991	4,518	2,688	18,012
31	4,913	3,009	2,991	4,518	2,688	18,119
32	4,913	3,009	4,346	4,518	3,957	20,743
33	3,480	3,009	2,991	2,203	1,000	12,684
34	3,480	3,009	4,346	4,518	2,688	18,041
35	2,230	3,009	2,991	2,203	2,688	13,122
36	3,480	3,009	4,346	3,203	2,688	16,725

37	3,480	1,938	1,863	3,203	1,769	12,253
38	3,480	4,334	2,991	3,203	3,957	17,966
39	4,913	4,334	2,991	4,518	3,957	20,714
40	4,913	3,009	2,991	3,203	1,000	15,116
41	4,913	3,009	4,346	4,518	2,688	19,474
42	4,913	3,009	2,991	3,203	1,769	15,885
43	1,596	4,334	4,346	4,518	3,957	18,751
44	3,480	3,009	4,346	3,203	2,688	16,725
45	2,230	4,334	4,346	3,203	2,688	16,801
46	3,480	4,334	2,991	3,203	3,957	17,966
47	3,480	4,334	2,991	3,203	3,957	17,966
48	2,230	1,938	1,000	2,203	1,769	9,141
49	3,480	4,334	2,991	4,518	2,688	18,012
50	4,913	3,009	2,991	4,518	3,957	19,389
51	3,480	4,334	2,991	4,518	2,688	18,012
52	3,480	3,009	4,346	4,518	2,688	18,041
53	4,913	3,009	2,991	4,518	2,688	18,119
54	3,480	3,009	1,863	3,203	1,000	12,555
55	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696
56	3,480	3,009	4,346	3,203	2,688	16,725
57	4,913	3,009	4,346	3,203	2,688	18,158
58	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696
59	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696
60	3,480	4,334	2,991	3,203	3,957	17,966
61	3,480	4,334	4,346	4,518	3,957	20,636
62	3,480	1,938	2,991	1,653	2,688	12,751
63	3,480	4,334	4,346	3,203	3,957	19,320
64	3,480	4,334	4,346	4,518	2,688	19,366
65	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696
66	3,480	3,009	4,346	4,518	3,957	19,311
67	3,480	4,334	2,991	4,518	2,688	18,012
68	4,913	4,334	4,346	3,203	3,957	20,753
69	3,480	4,334	2,991	4,518	2,688	18,012
70	3,480	4,334	2,991	4,518	3,957	19,282
71	4,913	3,009	4,346	3,203	3,957	19,427
72	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696
73	3,480	4,334	4,346	3,203	2,688	18,051
74	4,913	3,009	4,346	3,203	2,688	18,158
75	3,480	4,334	1,863	3,203	3,957	16,838

76	3,480	1,938	2,991	3,203	1,000	12,612
77	3,480	3,009	4,346	4,518	3,957	19,311
78	1,596	1,938	1,863	1,653	1,769	8,819
79	3,480	3,009	4,346	4,518	3,957	19,311
80	3,480	1,938	2,991	2,203	2,688	13,301
81	3,480	4,334	2,991	4,518	3,957	19,282
82	4,913	3,009	2,991	3,203	3,957	18,073
83	4,913	3,009	2,991	3,203	2,688	16,804
84	3,480	3,009	2,991	2,203	1,000	12,684
85	3,480	4,334	4,346	3,203	2,688	18,051
86	4,913	3,009	4,346	3,203	3,957	19,427
87	3,480	1,000	1,000	3,203	2,688	11,371
88	4,913	3,009	4,346	3,203	3,957	19,427
89	3,480	3,009	2,991	4,518	3,957	17,956
90	3,480	4,334	2,991	4,518	2,688	18,012
91	3,480	3,009	1,863	3,203	1,000	12,555
92	3,480	1,000	1,863	2,203	1,000	9,547
93	2,230	1,938	2,991	1,000	2,688	10,847
94	4,913	3,009	2,991	3,203	2,688	16,804
95	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696
96	4,913	4,334	2,991	4,518	2,688	19,445
97	3,480	3,009	4,346	3,203	2,688	16,725
98	3,480	4,334	2,991	4,518	2,688	18,012
99	3,480	4,334	2,991	3,203	3,957	17,966
100	3,480	4,334	2,991	3,203	2,688	16,696



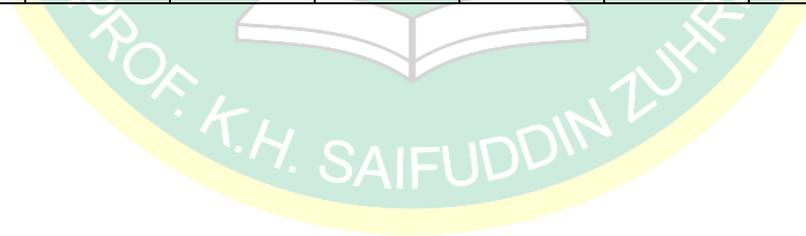
Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Y

Succesive Interval

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
1	3,113	3,000	2,697	2,868	3,511	15,188
2	4,499	3,000	2,697	2,868	4,913	17,975
3	1,905	1,818	2,697	2,868	3,511	12,798
4	4,499	3,000	2,697	2,868	1,872	14,934
5	3,113	3,000	2,697	1,762	3,511	14,082
6	4,499	3,000	2,697	2,868	1,872	14,934
7	1,905	1,818	2,697	2,868	3,511	12,798
8	3,113	3,000	1,682	1,762	1,872	11,429
9	3,113	3,000	4,056	2,868	4,913	17,949
10	4,499	3,000	4,056	4,243	4,913	20,710
11	3,113	3,000	2,697	2,868	3,511	15,188
12	1,905	3,000	2,697	2,868	2,429	12,898
13	3,113	3,000	1,682	2,868	1,872	12,534
14	3,113	1,818	2,697	2,868	2,429	12,924
15	4,499	3,000	1,682	1,000	3,511	13,691
16	4,499	4,402	2,697	1,762	4,913	18,272
17	1,905	3,000	2,697	2,868	2,429	12,898
18	3,113	1,818	4,056	4,243	2,429	15,659
19	4,499	3,000	4,056	2,868	4,913	19,335
20	4,499	3,000	4,056	2,868	3,511	17,933
21	3,113	3,000	2,697	2,868	3,511	15,188
22	3,113	3,000	4,056	2,868	3,511	16,547
23	3,113	4,402	4,056	2,868	3,511	17,949
24	3,113	4,402	4,056	4,243	2,429	18,243
25	3,113	1,000	1,000	1,762	3,511	10,386
26	4,499	3,000	4,056	4,243	4,913	20,710
27	4,499	3,000	2,697	4,243	4,913	19,351
28	4,499	3,000	2,697	4,243	3,511	17,949
29	3,113	3,000	2,697	4,243	4,913	17,965
30	4,499	3,000	2,697	4,243	3,511	17,949
31	4,499	3,000	2,697	2,868	3,511	16,573
32	4,499	3,000	2,697	4,243	4,913	19,351
33	1,000	1,000	2,697	2,868	4,913	12,477
34	3,113	3,000	4,056	2,868	3,511	16,547
35	1,000	1,818	2,697	2,868	3,511	11,893
36	4,499	3,000	2,697	4,243	3,511	17,949

37	3,113	1,818	1,000	2,868	3,511	12,309
38	3,113	3,000	2,697	4,243	3,511	16,563
39	3,113	4,402	4,056	4,243	3,511	19,325
40	4,499	3,000	2,697	1,762	4,913	16,870
41	3,113	4,402	4,056	2,868	3,511	17,949
42	1,905	3,000	2,697	2,868	4,913	15,382
43	4,499	4,402	1,682	4,243	4,913	19,738
44	3,113	3,000	2,697	2,868	4,913	16,590
45	3,113	4,402	1,682	2,868	3,511	15,575
46	4,499	3,000	2,697	4,243	3,511	17,949
47	4,499	3,000	2,697	4,243	3,511	17,949
48	3,113	1,000	1,000	1,762	3,511	10,386
49	3,113	3,000	4,056	4,243	3,511	17,922
50	4,499	3,000	4,056	2,868	3,511	17,933
51	3,113	4,402	2,697	2,868	3,511	16,590
52	4,499	3,000	1,682	2,868	3,511	15,559
53	3,113	4,402	4,056	4,243	3,511	19,325
54	3,113	3,000	2,697	1,762	1,872	12,443
55	4,499	3,000	2,697	2,868	4,913	17,975
56	4,499	3,000	2,697	2,868	4,913	17,975
57	3,113	4,402	2,697	2,868	3,511	16,590
58	3,113	4,402	2,697	2,868	3,511	16,590
59	3,113	3,000	2,697	2,868	4,913	16,590
60	3,113	3,000	2,697	4,243	3,511	16,563
61	4,499	3,000	2,697	2,868	4,913	17,975
62	1,905	1,818	1,000	1,000	3,511	9,233
63	4,499	3,000	2,697	2,868	4,913	17,975
64	3,113	4,402	4,056	2,868	3,511	17,949
65	3,113	4,402	2,697	4,243	3,511	17,965
66	3,113	4,402	4,056	4,243	3,511	19,325
67	3,113	3,000	4,056	2,868	3,511	16,547
68	4,499	4,402	4,056	2,868	3,511	19,335
69	3,113	3,000	4,056	2,868	3,511	16,547
70	3,113	4,402	2,697	2,868	4,913	17,992
71	3,113	4,402	2,697	4,243	3,511	17,965
72	3,113	3,000	4,056	2,868	3,511	16,547
73	4,499	3,000	2,697	4,243	3,511	17,949
74	4,499	3,000	4,056	2,868	4,913	19,335
75	3,113	4,402	2,697	2,868	3,511	16,590

76	1,905	1,818	1,000	2,868	3,511	11,101
77	3,113	3,000	2,697	4,243	4,913	17,965
78	3,113	1,000	1,000	1,762	2,429	9,304
79	4,499	3,000	2,697	2,868	4,913	17,975
80	3,113	1,818	2,697	2,868	2,429	12,924
81	4,499	3,000	4,056	2,868	3,511	17,933
82	4,499	3,000	2,697	4,243	3,511	17,949
83	3,113	4,402	2,697	4,243	3,511	17,965
84	1,905	3,000	1,682	1,762	3,511	11,860
85	3,113	3,000	4,056	2,868	4,913	17,949
86	4,499	3,000	2,697	4,243	4,913	19,351
87	3,113	1,818	1,000	1,000	3,511	10,442
88	4,499	3,000	4,056	2,868	4,913	19,335
89	3,113	4,402	4,056	2,868	3,511	17,949
90	3,113	4,402	4,056	2,868	3,511	17,949
91	1,905	3,000	2,697	1,762	1,872	11,235
92	3,113	1,818	2,697	1,000	1,000	9,627
93	1,905	3,000	1,682	1,000	2,429	10,015
94	3,113	4,402	2,697	4,243	3,511	17,965
95	3,113	4,402	2,697	4,243	3,511	17,965
96	3,113	4,402	4,056	2,868	3,511	17,949
97	4,499	3,000	4,056	2,868	3,511	17,933
98	3,113	3,000	4,056	2,868	3,511	16,547
99	3,113	4,402	2,697	2,868	3,511	16,590
100	3,113	4,402	4,056	4,243	3,511	19,325



Lampiran 4 Karakteristik Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	44,0	44,0	44,0
	Perempuan	56	56,0	56,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Responden Berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 30 tahun	30	30,0	30,0	30,0
	31 - 40 tahun	26	26,0	26,0	56,0
	41 - 50 tahun	32	32,0	32,0	88,0
	Diatas 50 tahun	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	9,0	9,0	9,0
	SMP	17	17,0	17,0	26,0
	SMA	53	53,0	53,0	79,0
	Diploma	5	5,0	5,0	84,0
	Sarjana	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Responden Berdasarkan Jenis Usaha

		Jenis Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kuliner	44	44,0	44,0	44,0
	Fashion	12	12,0	12,0	56,0
	Agribisnis	6	6,0	6,0	62,0
	Perdagangan besar/eceran	27	27,0	27,0	89,0
	Jasa	4	4,0	4,0	93,0
	Otomotif	5	5,0	5,0	98,0
	Industri Mebel	1	1,0	1,0	99,0
	Aksesoris	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

		Jumlah Tenaga Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 3 orang	48	48,0	48,0	48,0
	4 - 10 orang	36	36,0	36,0	84,0
	Lebih dari 11 orang	16	16,0	16,0	100,0
Total	100	100,0	100,0		

Lampiran 5 Hasil Uji Penelitian

Hasil Uji Validitas Kredit Usaha Rakyat (X1)

		Correlations					
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	total_x1
x1.1	Pearson Correlation	1	-,007	,328**	,327**	,274**	,573**
	Sig. (2-tailed)		,942	,001	,001	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	-,007	1	,195	,307**	,217*	,530**
	Sig. (2-tailed)	,942		,052	,002	,030	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	,328**	,195	1	,390**	,456**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,001	,052		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	,327**	,307**	,390**	1	,236*	,718**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000		,018	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.5	Pearson Correlation	,274**	,217*	,456**	,236*	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,006	,030	,000	,018		,000
	N	100	100	100	100	100	100
total_x1	Pearson Correlation	,573**	,530**	,736**	,718**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Modal Sendiri (X2)

		Correlations					
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,208*	,283**	,356**	,235*	,648**
	Sig. (2-tailed)		,037	,004	,000	,018	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	,208*	1	,259**	,475**	,262**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,037		,009	,000	,008	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	,283**	,259**	1	,202*	,313**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,004	,009		,044	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	,356**	,475**	,202*	1	,298**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,044		,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	,235*	,262**	,313**	,298**	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,018	,008	,002	,003		,000
	N	100	100	100	100	100	100
total_x2	Pearson Correlation	,648**	,700**	,598**	,723**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

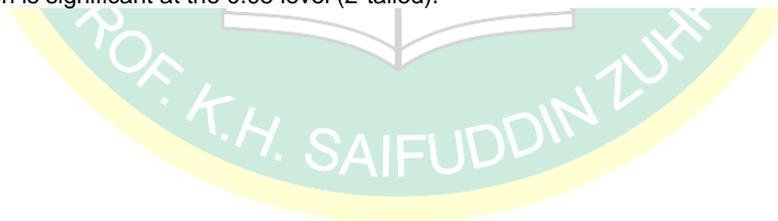


Hasil Uji Validitas Sikap Kewirausahaan (X3)

		Correlations					
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	total_x3
x3.1	Pearson Correlation	1	,154	,134	,128	,270**	,476**
	Sig. (2-tailed)		,125	,184	,204	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.2	Pearson Correlation	,154	1	,294**	,280**	,205*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,125		,003	,005	,041	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.3	Pearson Correlation	,134	,294**	1	,463**	,391**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,184	,003		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.4	Pearson Correlation	,128	,280**	,463**	1	,308**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,204	,005	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.5	Pearson Correlation	,270**	,205*	,391**	,308**	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	,007	,041	,000	,002		,000
	N	100	100	100	100	100	100
total_x3	Pearson Correlation	,476**	,612**	,715**	,682**	,710**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

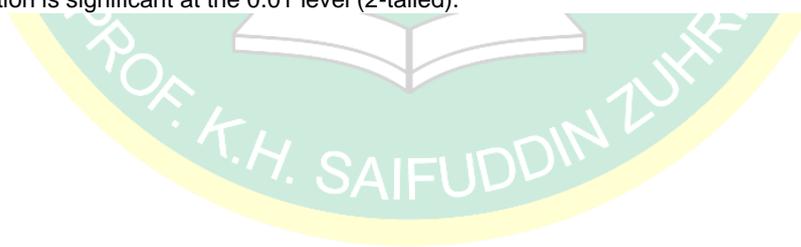


Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja (X4)

		Correlations					
		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	total_x4
x4.1	Pearson Correlation	1	,084	,235*	,335**	,146	,522**
	Sig. (2-tailed)		,405	,019	,001	,148	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.2	Pearson Correlation	,084	1	,429**	,383**	,414**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,405		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.3	Pearson Correlation	,235*	,429**	1	,195	,406**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000		,051	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.4	Pearson Correlation	,335**	,383**	,195	1	,372**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,051		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.5	Pearson Correlation	,146	,414**	,406**	,372**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,148	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
total_x4	Pearson Correlation	,522**	,687**	,663**	,710**	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

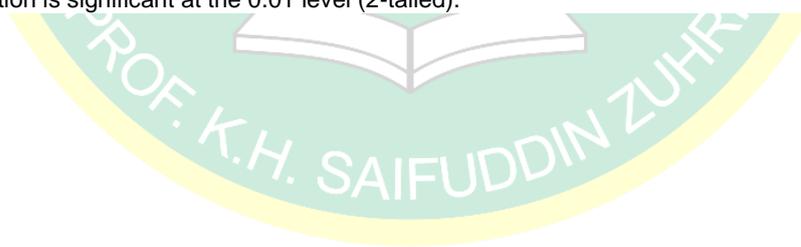


Hasill Uji Validitas Kemajuan Bisnis UMKM (Y)

		Correlations					
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	total_y
y.1	Pearson Correlation	1	,231*	,199*	,250*	,254*	,571**
	Sig. (2-tailed)		,021	,047	,012	,011	,000
	N	100	100	100	100	100	100
y.2	Pearson Correlation	,231*	1	,481**	,369**	,131	,669**
	Sig. (2-tailed)	,021		,000	,000	,192	,000
	N	100	100	100	100	100	100
y.3	Pearson Correlation	,199*	,481**	1	,438**	,161	,710**
	Sig. (2-tailed)	,047	,000		,000	,109	,000
	N	100	100	100	100	100	100
y.4	Pearson Correlation	,250*	,369**	,438**	1	,300**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
y.5	Pearson Correlation	,254*	,131	,161	,300**	1	,540**
	Sig. (2-tailed)	,011	,192	,109	,002		,000
	N	100	100	100	100	374	374
total_y	Pearson Correlation	,571**	,669**	,710**	,725**	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	374	374

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Reliabilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,655	5

Hasil Uji Reliabilitas Modal Sendiri (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,669	5

Hasil Uji Reliabilitas Sikap Kewirausahaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,644	5

Hasil Uji Reliabilitas Tenaga Kerja (X4)

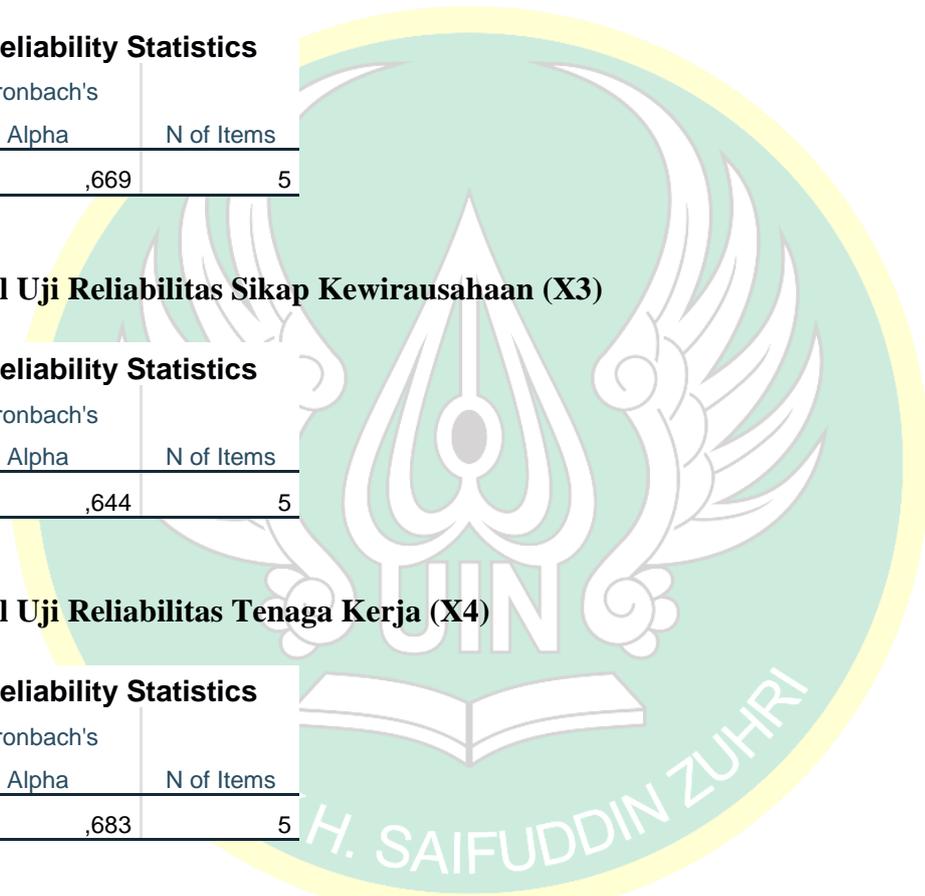
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,683	5

Hasil Uji Reliabilitas Kemajuan Bisnis UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,661	5



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,66440601
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,059
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	total_x1	,534	1,872
	total_x2	,346	2,890
	total_x3	,318	3,149
	total_x4	,263	3,802

a. Dependent Variable: total_y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,604	,392		1,542	,126
	total_x1	-,033	,022	-,209	-1,512	,134
	total_x2	,032	,026	,212	1,238	,219
	total_x3	-,009	,029	-,055	-,305	,761
	total_x4	,008	,028	,056	,282	,778

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,357	,662		-2,050	,043
	total_x1	,219	,036	,213	6,044	,000
	total_x2	-,120	,040	-,127	-3,014	,003
	total_x3	,360	,050	,336	7,242	,000
	total_x4	,588	,047	,627	12,437	,000

a. Dependent Variable: total_y

Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578,607	4	144,652	340,540	,000 ^b
	Residual	40,353	95	,425		
	Total	618,960	99			

a. Dependent Variable: total_y

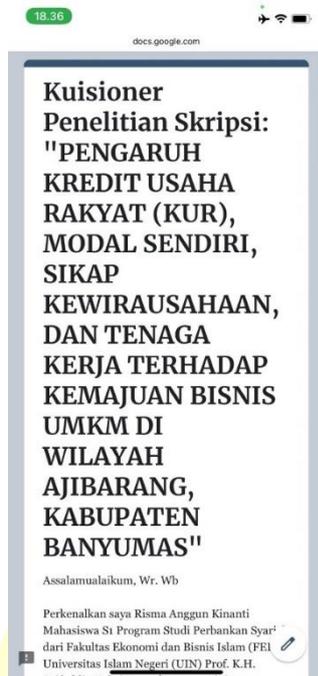
b. Predictors: (Constant), total_x4, total_x1, total_x2, total_x3

Hasil Uji Koefisien Determinasi

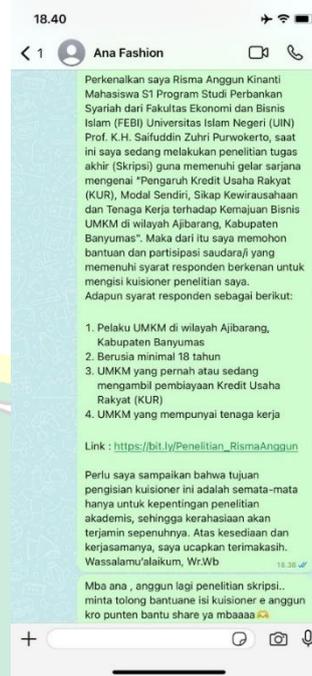
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,935	,932	,652

a. Predictors: (Constant), total_x4, total_x1, total_x2, total_x3

Lampiran 6 Bukti Observasi Awal & Penyebaran Kuesioner



• Gambar Form Kuisisioner



• Gambar penyebaran kuisisioner melalui media sosial



• Gambar observasi awal dengan Ibu Nuniati



• Gambar penyebaran kuisisioner kepada UMKM Toko Material (Bapak Ramadhan) di Ajibarang

Lampiran 7 Surat dan Sertifikat Penting

Surat Pernyataan Kesiediaan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaiu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 2316/Un.19/FEBLJ.PS/PP.009/5/2023 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Risma Anggun Kinanti NIM 2017202233

Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM (Studi pada Nasabah Pelaku UMKM BSI KC Purwokerto Sudirman 1)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 30 Mei 2023

Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 549/Un.19/FEBl.J.PS/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Risma Anggun Kinanti
NIM : 2017202233
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Umdah Aulia Rohmah, M.H.
Judul : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan dan Tenaga Kerja terhadap Kemajuan Bisnis UMKM di Wilayah Ajibarang, Kabupaten Banyumas

Pada tanggal 28 Maret 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 28 Maret 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 881/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Risma Anggun Kinanti

NIM : 2017202233

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 14 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **78 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 14 Mei 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Sertifikat PBM

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsauzu.ac.id
SERTIFIKAT Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama : Risma Anggun Kinanti NIM : 2017202233	
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.	
Purwokerto, 2 Oktober 2023	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Dr. H. Jamali Abdul Aziz, M.Ag. NIP. 19730921 200212 1 004	 H. Sochimny, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001



Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19081/15/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RISMA ANGGUN KINANTI
NIM : 2017202233

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	80
# Imla'	:	90
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 15 Feb 2021

ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة
+62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-273/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2024

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 45
فهم المسوع

Structure and Written Expression: 43
فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 47
فهم المقروء

Obtained Score : 450

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.



Purwokerto, 12 Februari 2024
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test at UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

QLA
Mubtahir al-Qadiri: 388 al-Lughah al-'Arabiyyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة
+62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-274/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2024

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 46
فهم المسوع

Structure and Written Expression: 48
فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 54
فهم المقروء

Obtained Score : 493

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.



Purwokerto, 12 Februari 2024
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test at UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

QLA
Mubtahir al-Qadiri: 388 al-Lughah al-'Arabiyyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Risma Anggun Kinanti
2. NIM : 2017202233
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 01 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Cikembulan, RT 07/RW 04 Kec. Pekuncen
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Kunanto
Nama Ibu : Rini Mugiarti
6. E-mail : kinantianggun8@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 02 Cikembulan, 2014
2. SMP : SMP N 03 Ajibarang, 2017
3. SMA : SMA N 01 Ajibarang, 2020
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Karang Taruna Bina Mulya XI Cikembulan (2019)
2. Anggota Ekowir HMJ Perbankan Syariah (2021)
3. Anggota GenBI Purwokerto (2022)
4. Bendahara HMJ Perbankan Syariah (2022)
5. Anggota Infokom Komunitas Marketing Perbankan Syariah (2022)
6. Bendahara Umum DEMA FEBI (2023)
7. Sekretaris Umum PMII Rayon FEBI (2024)

D. Pengalaman Magang

1. SDN Inpres No. 293 Kelurahan Mebali, Tana Toraja (2023)
2. BSI KCP Ajibarang Pancasan 1 (2024)

Purwokerto, 21 Juni 2024



Risma Anggun Kinanti

NIM. 2017202233